

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI IPA SISWA
KELAS 6 MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**IDA TATI QOTHROTUNNIDA
NIM. 2017405037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ida Tati Qothrotunnida
NIM : 2017405037
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

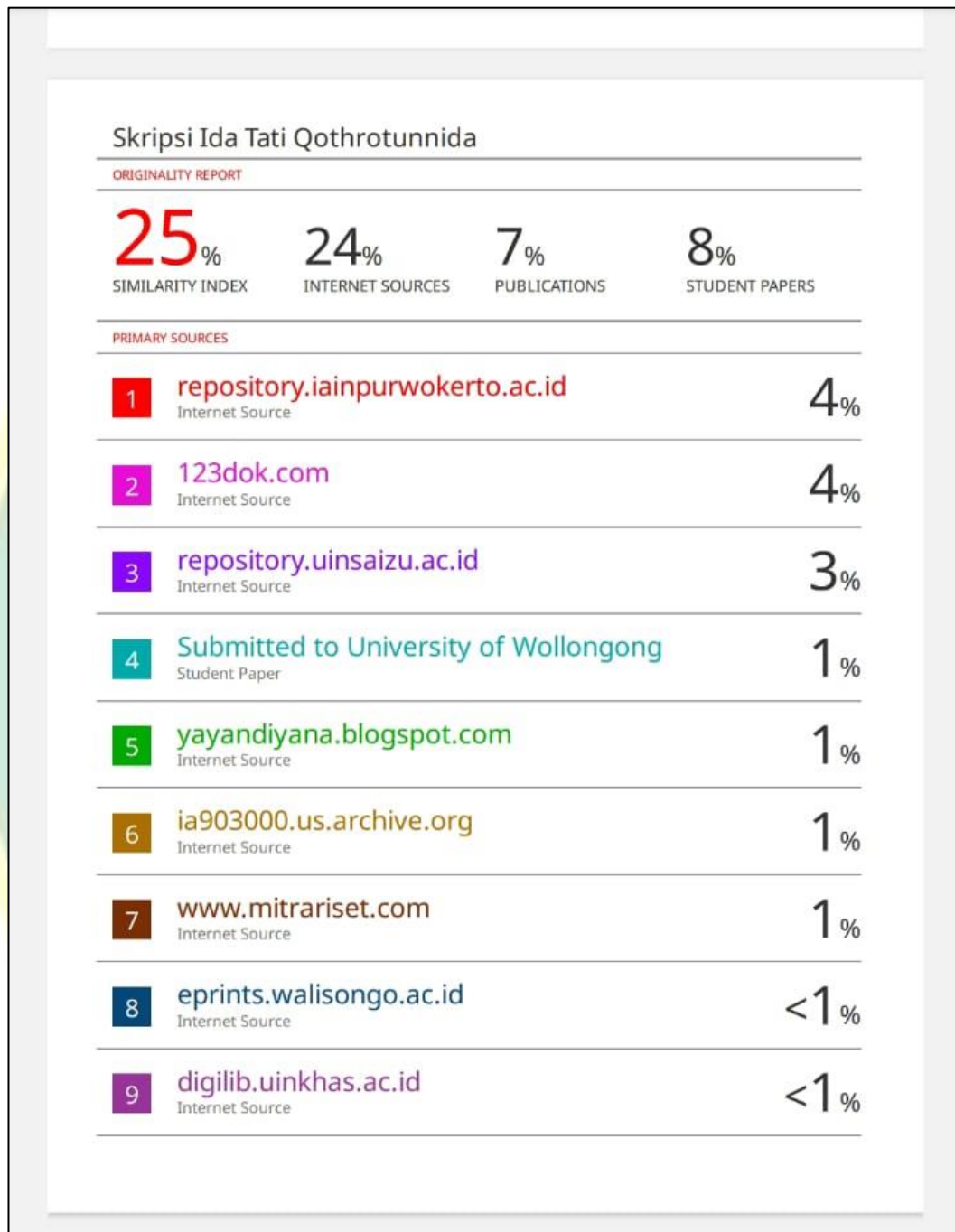
Purwokerto, 03 April 2024

Saya yang menyatakan,



Ida Tati Qothrotunnida
NIM. 2017405037

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI IPA SISWA
KELAS 6 MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Yang disusun Ida Tati Qothrotunnida (2017405037) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. H. Mukroji, S.Ag. M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002


Anggitias Sekarinasih, M. Pd
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,




Dr. Abu Dharin, S. Ag. M. Pd
NIP. 19741202 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Ida Tati Qothrotunnida
Lamp : -

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ida Tati Qothrotunnida
NIM : 2017405037
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 05 April 2024
Pembimbing,

Dr. H. Mukroji, S. Ag., M.S.I
NIP. 19690908 2003121002

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI IPA SISWA
KELAS 6 MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Ida Tati Oothrotunnida
NIM . 2017405037

ABSTRAK

Pendidikan dan proses belajar merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk membantu kita berkembang dan menjadi individu yang berguna di masa depan. Belajar adalah elemen kunci dalam kehidupan manusia. Melalui belajar, pengetahuan kita terus berkembang. Belajar memberikan kita kekuatan dan bekal untuk meraih kesuksesan di berbagai bidang kehidupan. Program bimbingan belajar merupakan suatu program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa yang kesulitan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi ipa bagi siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang di mana peneliti mengumpulkan data dari objek-objek yang akan diteliti dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menganalisis data dengan cara pengumpulan, mereduksi, penyajian dan penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi ipa siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas memiliki dampak positif yang sangat penting bagi siswa kelas 6 dan sudah berhasil diterapkan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi penerapannya, dengan meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program ini berhasil memberikan langkah yang efektif bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, serta menyediakan tambahan materi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai IPA. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi IPA.

Kata kunci: Implementasi, Porgram Bimbingan Belajar dan Penguasaan Materi IPA

**IMPLEMENTATION OF A STUDY GUIDANCE PROGRAM TO
IMPROVE MASTERY OF SCIENCE MATERIAL CLASS 6 STUDENTS
MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Ida Tati Qothrotunnida
NIM . 2017405037

ABSTRACT

Education and the learning process are an interrelated unit that helps us develop and become useful individuals in the future. Learning is a key element in human life. Through learning, our knowledge continues to grow. Learning gives us the strength and provisions to achieve success in various areas of life. The tutoring program is a program that can increase student learning motivation and help students who have difficulty learning. This research aims to improve mastery of science material for grade 6 students at MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. In this study, the research method used is descriptive qualitative, where the researcher collects data from the objects to be studied using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Researchers also analyze data by collecting, reducing, presenting and concluding data. The results of this research indicate that the implementation of a tutoring program to improve the mastery of science material for grade 6 students at MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas has had a very important positive impact for grade 6 students and has been successfully implemented and running well. This can be seen in terms of implementation, including: planning, implementation and evaluation. This program has succeeded in providing effective steps for students who experience learning difficulties, as well as providing additional material and a deeper understanding of science. In this way, students can improve their mastery of science material.

Keywords: Implementation, Tutoring Program and Mastery of Science Material

MOTTO

"Mungkin hasil paling berharga dari semua pendidikan adalah kemampuan untuk melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak."

Thomas Henry Huxley



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *alhamdulillah*, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi dan berarti dalam hidupku termasuk untuk yang selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?” :

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Bapak Tholchatusyarif dan Ibu I’anatul Khoiriyah sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, *amiin*.
2. Untuk kakak saya Muhammad Syauqi Hanif Ardani yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti kakak sekarang, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, terima kasih sudah menjadi kakak yang bisa dibanggakan. Dan terima kasih untuk kakak ipar saya istri dari kakak saya Musfirotnun, yang telah memberikan dukungan, motivasi serta memberikan semangat yang luar biasa dan membantu saya pada saat saya kesusahan dalam penugasan perkuliahan ini sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Untuk adikku Maziyyatul Asna yang selalu mendoakan agar skripsi ini terselesaikan.

4. Segenap keluarga besar Bani Mansyur dan Bani Mahfudz yang senantiasa memberikan doa, nasihat dan dukungan kepada penulis.
5. Untuk seseorang yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, motivasi, pengingat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Untuk diri sendiri, Ida Tati Qothrotunnida. Terima kasih sudah menepikan ego untuk kembali bangkit menyelesaikan semua ini, yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT karena pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa agama Islam menuju ke zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan ini.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas” ini melalui berbagai proses yang dilaluinya. terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

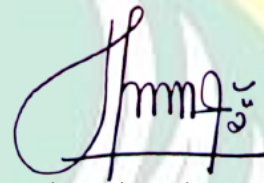
7. Zuri Pamuji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbingan Akademik kelas PGMI A yang selalu memberikan masukan, arahan dalam bimbingannya kepada penulis.
8. Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I., sebagai pembimbing skripsi, telah diberikan waktu, arahan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan pahala atas segala kebaikan yang dilakukan oleh-Nya. *Aamiin*.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokert yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Sahabat saya Musfirotul Khoeriyah yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
11. Teman-teman PGMI A yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan *see you on top, guys*.
12. Teman-teman HMJ PGMI 2022/2023 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi penulis.
13. Teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan semangat.
14. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.
15. Segenap Guru dan Siswa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yang telah membantu, mendo'akan dan menyemangati selama penelitian skripsi.
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih dan semoga dorongan, bimbingan, dan dukungan moral yang diberikan selama proses penulisan semoga Allah SWT memberkahi semua pihak yang telah ikut serta dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih

terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Demikian, terima kasih atas segala perhatiannya, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pembaca.

Purwokerto, 03 April 2024

Penulis,



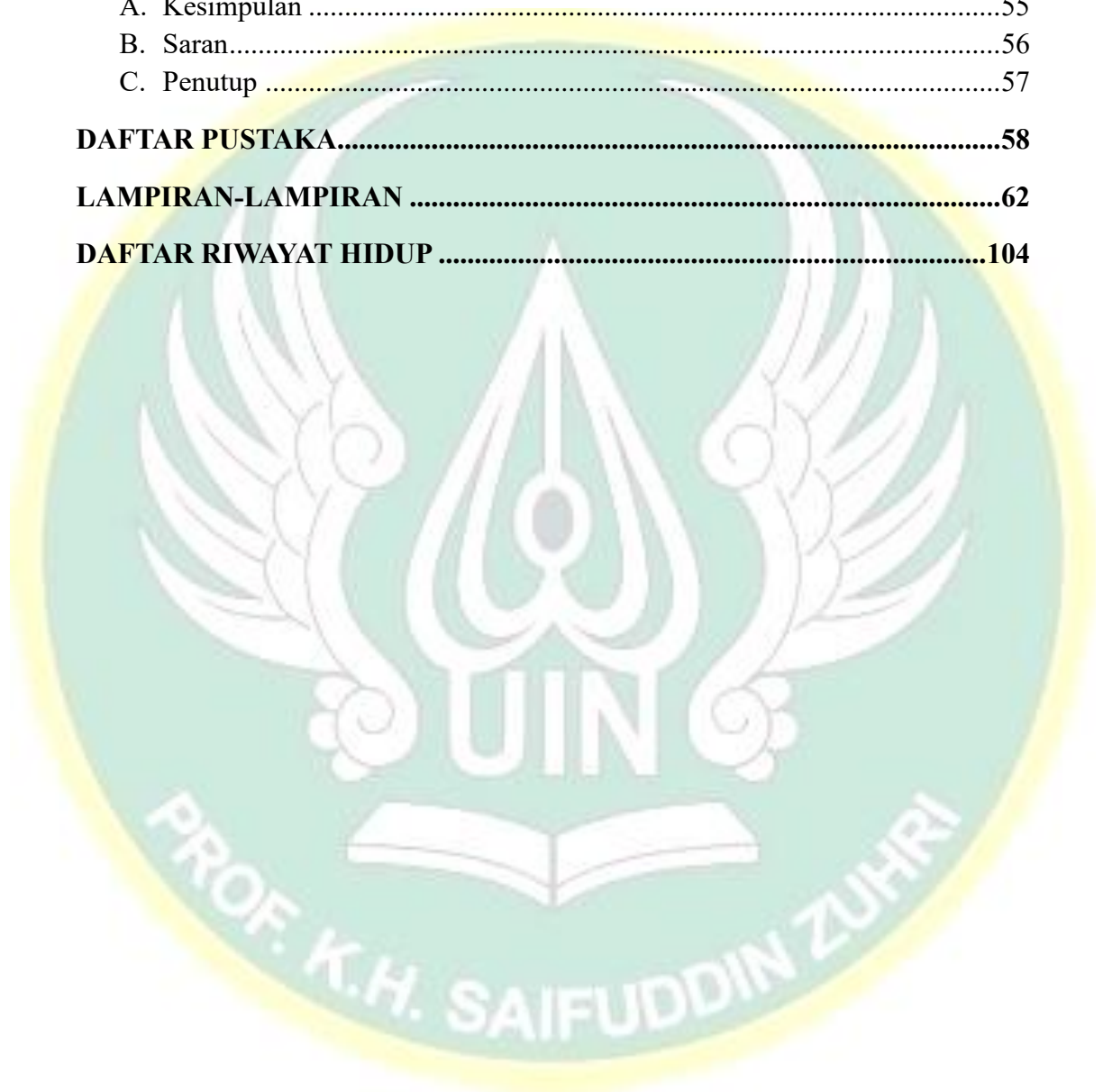
Ida Tati Qothrotunnida
NIM. 2017405037



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Program Bimbingan Belajar.....	9
B. Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6.....	19
C. Penelitian Terkait.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Uji Keabsahan Data.....	34

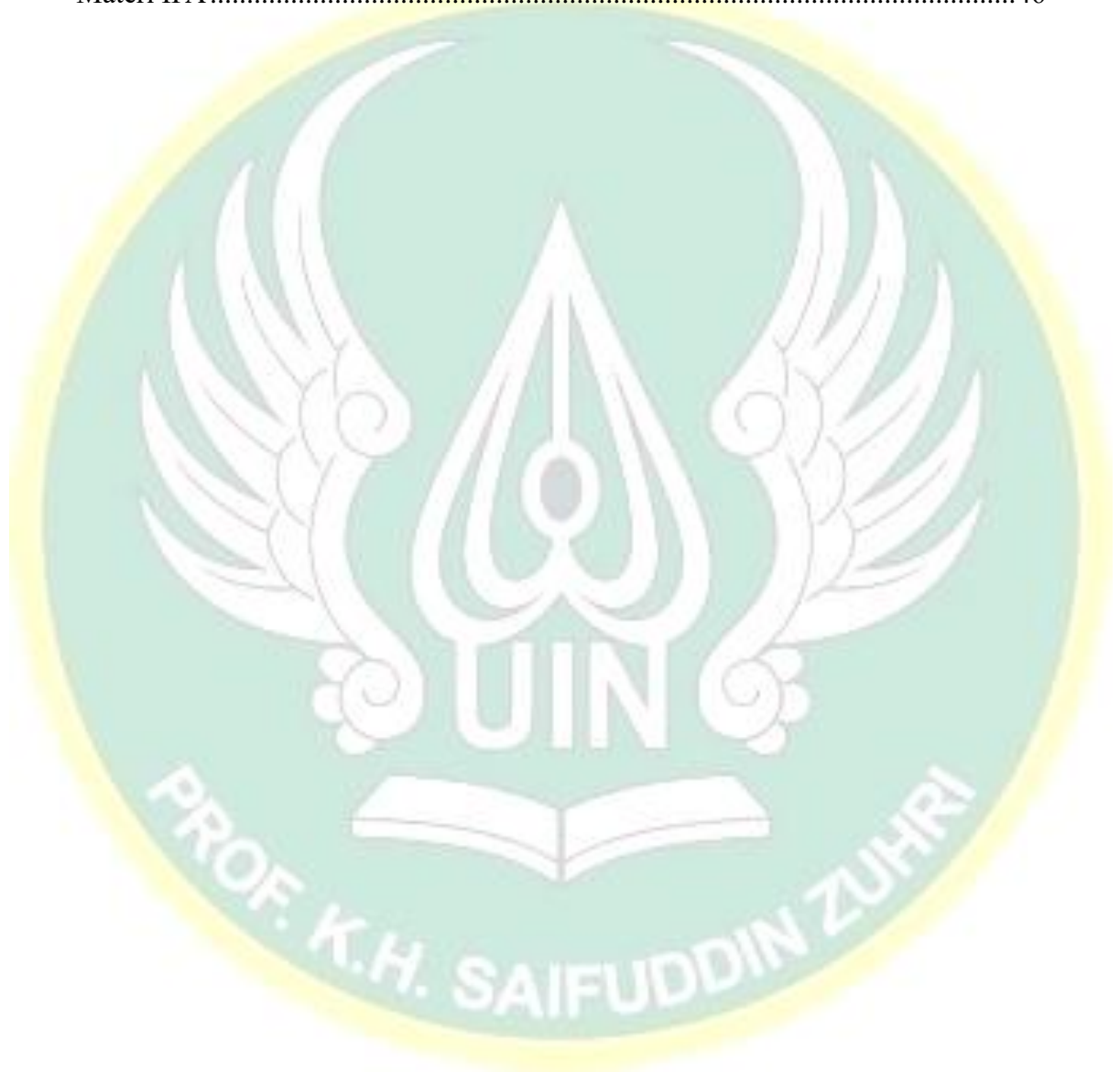
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Penyajian Data	37
B. Analisis Data	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
C. Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104



DAFTAR TABEL

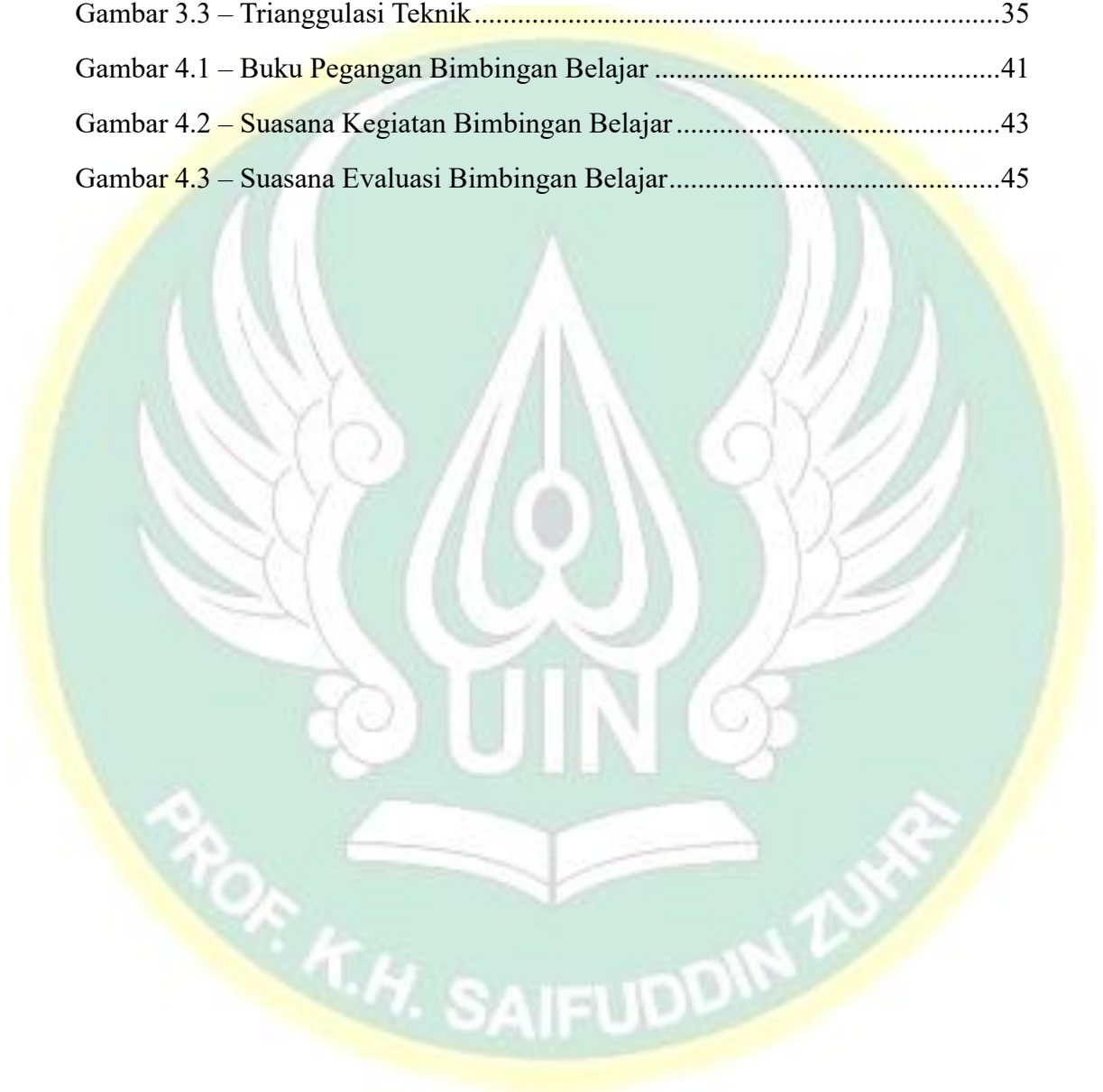
Tabel 4.1 – Jadwal Bimbingan Belajar Siswa Kelas 6 Mata Pelajaran Ujian Nasional 2023/2024 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas37

Tabel 4.2 – Hasil Penilaian Evaluasi Pembelajaran Program Bimbingan Belajar Materi IPA46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 – Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	32
Gambar 3.2 – Triangulasi Sumber	34
Gambar 3.3 – Triangulasi Teknik.....	35
Gambar 4.1 – Buku Pegangan Bimbingan Belajar	41
Gambar 4.2 – Suasana Kegiatan Bimbingan Belajar	43
Gambar 4.3 – Suasana Evaluasi Bimbingan Belajar.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6: SK Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7: SK Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8: SK Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 9: SK Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10: SKL Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11: SKL Ujian Komprehensif
- Lampiran 12: SK Wakaf Buku
- Lampiran 13: Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17: Sertifikat KKN
- Lampiran 18: Sertifikat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hakikat dan alat khas manusia, pendidikan dilakukan manusia secara sadar dan tidak sadar. Sebagai alat adaptasi, pendidikan memungkinkan manusia untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan merupakan syarat wajib dalam proses tumbuh kembang anak, karena pendidikan memandu seluruh kekuatan alam yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”¹. Sementara itu, dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan N0.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan belajar di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat”².

Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berasal dari kata dasar ‘didik’ yang kemudian ditambahi dengan awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini mengandung makna suatu metode, cara, atau tindakan dalam membimbing³. Definisi tersebut menjelaskan

¹ Menurut Ki Hajar Dewantara, dalam H Syarifuddin, “Hakikat Pendidik,” *Jurnal ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI* 5, No 1 (2021), Hal. 26–27.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “*Didik*”, diakses pada 8 Juli 2024, dari <https://kbbi.web.id/didik>

bahwa pendidikan adalah proses di mana individu atau masyarakat mengalami perubahan dalam etika dan perilaku mereka melalui upaya pembelajaran, bimbingan dan pembinaan. Tujuannya adalah untuk mencapai menadirian dan kedewasaan yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya mencakup pemberian informasi dan pengembangan keterampilan semata, melainkan juga melibatkan usaha untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan potensi individu sehingga mereka dapat mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan ini mampu membantu seseorang dalam proses perkembangan menuju kedewasaan, bukan hanya sekedar mempersiapkan masa depan saja.

Pendidikan adalah proses belajar yang dialami oleh setiap individu (siswa) dengan tujuan membuat mereka memahami, mengerti dan menjadi lebih dewasa, serta mampu mengembangkan kemampuan kritis dalam berpikir. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 adalah “Membangun kemampuan, membentuk jati diri dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sejahtera”⁴. Tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mengabdikan diri kepada-Nya, sehat, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, kreatif, cakap, bertanggung jawab, seerta mampu menjadi warga negara yang demokratis”⁵. Dalam ranah pendidikan formal di Indonesia, terdapat beberapa tingkatan yang meliputi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan Perguruan Tinggi. Sedangkan di Madrasah dikatakan jenjang madrasah meliputi Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>

⁵ I Wayan Cong Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019), Hal. 29

Pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan maupun perkembangan teknologi khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Memang ilmu pengetahuan berupaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu membangkitkan minat siswa, serta kemampuan untuk memahami fenomena-fenomena alam semesta yang masih banyak mengandung kebenaran dan misteri yang belum diketahui. Hasil penemuan dalam bidang IPA dapat menjadi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari⁶. Meskipun IPA seringkali diminati oleh sebagian besar siswa, namun cakupan materi yang luas dan memerlukan pemahaman yang mendalam seringkali menjadi alasan mengapa mata pelajaran ini kurang diminati. Akibatnya, prestasi belajar siswa dalam IPA cenderung tidak memuaskan, dan banyak siswa yang menganggap bahwasanya pelajaran IPA membosankan.

Sekolah harus mengambil tindakan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk mengubah kurikulum dan sistem pembelajaran. Salah satu metode yang menguntungkan adalah melaksanakan program bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan membantu individu mengembangkan potensinya secara maksimal agar mampu beradaptasi secara efektif. Saat ini, bimbingan belajar telah menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan bagi para siswa khususnya bagi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya.

MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas merupakan sebuah institusi pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas didirikan pada tahun 2012, Pada tahun

⁶ Fatimah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 4 (2017), Hal. 164–72,

2013, diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2018, dia menerima akreditasi dari BAN-S/M dengan nilai 85 nilai "B". MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas mempunyai program untuk mempelajari kisi-kisi Ujian Nasional dan materi tertentu seperti fiqih, ke-NU-an dll khusus kelas 6 yang dilaksanakan di pondok yang sudah menjadi mitra MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yakni SISCO "*Smart Islamic Cours*". Tujuan dari program tersebut yaitu untuk melatih kemandirian, mental diri dan anak yang berkualitas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, yang menjadikan sekolah tersebut mempunyai program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa dikarenakan beberapa siswa masih kurang memahami materi yang telah mereka pelajari pada jam pelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tersebut lebih rendah daripada siswa lainnya padahal mereka sudah duduk di kelas atas yang seharusnya bisa menyiapkan segala hal untuk bisa naik ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Maka hal itu, pihak sekolah berinisiatif menerapkan program bimbingan belajar berbasis asrama agar siswa lebih fokus dan serius untuk belajar mempersiapkan Ujian Nasional.

Berdasarkan dari pemaparan di atas peneliti telah mengkaji lebih jauh tentang implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi ipa siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, oleh karena itu peneliti mengangkat judul "Implementasi Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas".

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Program Bimbingan Belajar

Implementasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengacu pada proses pelaksanaan atau penerapan suatu

rencana atau kebijakan⁷. Program bimbingan belajar merupakan suatu program tujuannya memotivasi belajar siswa agar lebih meningkat serta memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar⁸. Implementasi Program Bimbingan Belajar adalah proses pelaksanaan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.

2. Meningkatkan Penguasaan Materi IPA

Meningkatkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengacu pada menaikkan, mengangkat diri, mempertinggi atau memperhebat suatu derajat, taraf dan sebagainya⁹. Penguasaan materi merupakan pemahaman atau kesanggupan dalam suatu yang menjadi bahan. IPA singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris “*Natural Science*”. Natural berarti alamiah atau berkaitan dengan alam sedangkan Science berarti ilmu pengetahuan. Dengan demikian, IPA merujuk pada ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam atau dengan kata lain, ilmu tentang alam¹⁰. Meningkatkan penguasaan materi IPA adalah mempertinggi pemahaman suatu bahan ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam.

3. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas didirikan

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “*Implementasi*”, diakses pada 1 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/implementasi>

⁸ Maulana Abdul Malik Tambunan and Yani Lubis, “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Ulumahuam,” *Maspul Journal of Community Empowerment* 4, no. 2 (2022), Hal. 293–98.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “*Meningkatkan*”, diakses pada 5 Juli 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan>

¹⁰ N Triningsih, “Pembelajaran IPA Di SD,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), Hal. 89–99.

pada tahun 2012 dan diresmikan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Banyumas pada tahun 2013. Pada tahun 2018, lembaga ini diberikan nilai 85 dengan predikat "B" oleh BAN-S/M.

Dari definisi konseptual di atas, maka terkait judul tersebut akan berbicara tentang penelitian yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dikemukakan masalah yang telah di paparkan di atas, maka dengan ini penelitian menentukan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

Adapun manfaat dari penelitian dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan khususnya pembaca, terutama yang sesuai dengan tema penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan

keterampilan mengajar dengan menerapkan pendekatan yang lebih bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektif program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi siswa kelas 6.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam memperluas dan mengembangkan keilmuan serta pemahaman dari objek yang diteliti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yakni garis besar atau kerangka yang dipakai untuk membahas topik utamanya. Setiap bab terdiri dari subbab dan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian terakhir. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik, peneliti menjelaskan berikut ini :

Pendahuluan skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas, halaman lolos pemeriksaan plagiarisme, halaman pengakuan, halaman catatan pembimbing resmi, bagian abstrak dan kata kunci, serta petunjuk terjemahan, kata pengantar, daftar isi.

BAB I merupakan pendahuluan. skripsi ini meliputi: konteks masalah, definisi konsep, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang dengan peneliti yang isinya meliputi : implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi siswa kelas 6 dan penelitian terkait.

BAB III membahas metode penelitian. Ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV adalah membahas tentang hasil penelitian tentang implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yang berisikan tiga sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yaitu seperti letak geografis MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, visi, misi, dan tujuan dari MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Subab yang kedua membahas tentang penyajian data MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Dan subab yang terakhir yakni analisis data.

BAB V adalah penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Bimbingan Belajar

1. Pengertian bimbingan belajar

Bimbingan belajar terdiri dari dua unsur kata, yaitu “Bimbingan” dan “Belajar”. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan diselenggarakan melalui bentuk bimbingan, pengajaran, dan pembinaan¹¹. Bimbingan belajar adalah proses di mana guru atau pengawas membantu siswa membuat lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah mengenai tantangan akademik yang mungkin mereka hadapi. Tujuan utamanya adalah mencapai hasil belajar yang optimal. Selama proses ini, guru atau pembimbing membantu siswa karena guru sebagai fasilitator maka guru harus bisa menjembatani siswa dalam belajar agar sesuai dengan tujuannya¹².

Menurut Oemar Hamalik, Bimbingan belajar adalah upaya guru untuk membantu siswanya menemukan kebutuhan mereka agar pendidikan dapat sesuai dengan kemampuan dan minatnya¹³. Tujuan lainnya adalah membantu siswa menemukan solusi yang efektif dan efisien untuk masalah belajar mereka. Bimbingan belajar, menurut Tim Jurusan Psikologi Pendidikan, adalah proses membantu siswa mengatasi masalah belajar¹⁴. Kegiatan bimbingan belajar dianggap sebagai tindakan yang disengaja untuk menghasilkan perubahan yang positif. Perubahan tersebut bersifat relatif permanen sehingga

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>

¹² Suherman, “Bimbingan Belajar,” *Universitas Pendidikan Indonesia*, no. 1973 (2008), Hal. 1–15.

¹³ Oemar Hamalik, *“Proses Belajar Mengajar”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 195.

¹⁴ Mulyadi, *“Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus”*, Jogjakarta: Nuha Litera (2010), hal.107

hasilnya dapat dirasakan secara optimal. Untuk mencapai perubahan tersebut, diperlukan pembiasaan yang intensif dan berkelanjutan.

Bimbingan belajar juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang positif dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan. Praktiknya, bimbingan belajar telah terbukti efektif ketika diterapkan pada anak-anak berusia 6-12 tahun atau pada siswa kelas 1-6 Sekolah Dasar. Rentang ini ditandai dengan minat yang tinggi terhadap permainan dan kecenderungan untuk lupa waktu. Oleh karena itu, pemahaman akan karakteristik anak-anak pada rentang usia tersebut menjadi penting bagi penyelenggara bimbingan belajar. Dengan pemahaman ini, mereka dapat mengenali potensi belajar siswa serta menerapkan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik individu masing-masing¹⁵.

Berdasarkan uraian tentang bimbingan belajar dari beberapa perspektif, dapat disimpulkan bahwasanya bimbingan belajar adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar mereka dan mencapai hasil belajar terbaik. Peran guru atau pembimbing sangat penting dalam proses ini sebagai fasilitator, yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengatasi kesulitan belajar, dan membangun kebiasaan belajar yang baik bagi siswa. Bimbingan belajar juga dianggap sebagai upaya terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran siswa, dengan mengatasi dan menyelesaikan berbagai kesulitan yang muncul selama proses belajar. Dengan pemahaman yang baik tentang karakteristik siswa, terutama pada rentang usia 6-12 tahun,

¹⁵ Aprillia Ratna Sasmita and Entoh Tohani, "Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Tawarsari," *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022), Hal. 128–35

bimbingan belajar dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu persiapan diri siswa untuk melanjutkan pendidikan berikutnya.

2. Tujuan dan manfaat bimbingan belajar

Menurut Muhibbin Syah, tujuan dari program kegiatan bimbingan belajar dirancang khusus bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik¹⁶. Program yang terstruktur dengan baik dan lengkap membawa banyak manfaat bagi siswa yang mengikuti layanan tersebut atau bagi pengawas yang menjalankan program tersebut. Keuntungan-keuntungan tersebut mencakup penghubungan antar siswa diberikan bimbingan tentang jenis layanan yang diberikans secara seimbang. Secara umum, bimbingan belajar bertujuan untuk memaksimalkan akomodasi akademik berdasarkan potensi yang dimiliki siswa.

Tujuan bimbingan belajar yakni untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan memperoleh pemahaman tentang sistem pendidikan. Selain itu, bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa memahami gaya belajar mereka sendiri, strategi mengatasi tantangan belajar, membimbing siswa melalui sistem pendidikan dan mendukung siswa dalam lingkungan belajarnya¹⁷.

Manfaat dari bimbingan belajar mencakup tersedianya lingkungan belajar yang nyaman, perhatian terhadap karakteristik pribadi siswa, dan kemampuan siswa untuk mengurangi kemungkinan kesulitan belajar. Selain itu, bimbingan belajar dapat merangsang kreativitas siswa dalam proses belajar-mengajar, serta meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi siswa di zaman sekarang ini untuk mengikuti bimbingan

¹⁶ Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”*, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosda Karya (2006)

¹⁷Maulana Abdul Malik Tambunan, Yani Lubis, *“MeningkatkanHal. 2716-4225*

belajar agar mampu bersaing dalam bidang akademiknya.

3. Fungsi bimbingan belajar

Fungsi bimbingan belajar yakni membantu siswa memenuhi potensi akademik mereka secara maksimal, mengembangkan kemandirian dalam belajar, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan serta mencapai prestasi belajar yang optimal.

a. Fungsi pencegahan

Fungsi ini bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa dan menghindari berbagai hambatan yang dapat mengganggu perkembangannya, seperti masalah sosial, kesulitan belajar, dan informasi, dengan melakukan antisipasi.

b. Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman dalam bimbingan belajar adalah memunculkan pemahaman tentang suatu hal oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingan perkembangan siswa.

c. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam bimbingan belajar bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan potensi dan kondisi positif siswa secara terarah, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.

d. Fungsi penyesuaian

Fungsi bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

e. Fungsi perbaikan (penyembuhan)

Dengan fungsi ini, bimbingan belajar dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa¹⁸.

4. Teknik-teknik pelaksanaan bimbingan belajar

Hampir semua teknik bimbingan yang informatif dan

¹⁸ Sukatin et al., "Bimbingan Dan Konseling Belajar," *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 9 (2022), Hal. 1278–85.

adaptif dapat diterapkan pada bimbingan belajar, namun fokusnya adalah pada kesulitan belajar dan kesulitan yang berkelanjutan. Teknik bimbingan belajar dibagi menjadi pengajaran kelompok dan pengajaran individu. Bimbingan individu adalah dukungan yang diberikan kepada individu (siswa) dalam situasi individu. Beberapa metode konseling personal yang informatif antara lain ceramah/penjelasan, wawancara, dan sebagainya; yang lainnya dapat bersifat terapeutik atau penyembuhan, konsultasi, pemberian materi tertulis, dan penggunaan media elektronik untuk menyampaikan informasi yang semuanya disediakan khusus untuk siswanya¹⁹.

Bimbingan kelompok adalah bentuk bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) dalam konteks situasi kelompok. Jenis bimbingan ini dapat memiliki sifat informatif, terapeutik, atau adjustif. Bimbingan kelompok yang bersifat informatif mirip dengan bimbingan individual namun disampaikan dalam format kelompok, seperti ceramah kelompok, nasihat kelompok, penggunaan media tulis dan elektronik secara kolektif. Sedangkan bimbingan kelompok adaptif bertujuan untuk membantu individu membangun hubungan dan berinteraksi dengan orang lain melalui diskusi, penelitian, representasi, organisasi, kunjungan, dan orientasi kelompok. Bimbingan kelompok juga berfungsi sebagai terapi, seperti psikodrama, konseling, dan psikoterapi kelompok.

Teknik-teknik bimbingan yang informatif dapat disampaikan oleh guru-guru. Bimbingan adjustif, yang bertujuan untuk memberikan bantuan dalam menyesuaikan diri, dapat diberikan oleh konselor atau guru-guru senior yang telah menerima pelatihan khusus tentang bimbingan dan konseling. Sementara itu, bimbingan terapeutik, yang membantu klien-klien dengan masalah yang relatif ringan, bisa dilakukan oleh konselor. Namun, untuk

¹⁹ Miftahillah, "Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Nidhomiyah Jombang,". *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 1, No. 2 (2014)

masalah yang lebih serius seperti gangguan neurosis, psikopat, dan psikosis, bimbingan hanya dapat diberikan oleh psikolog dan psikiater yang berpengalaman. Dengan pengecualian bimbingan yang bersifat terapeutik, semua teknik bimbingan lainnya dapat digunakan sebagai bagian dari bimbingan belajar. Untuk menyelesaikan permasalahan yang sederhana, guru dapat melakukannya sendiri, namun untuk permasalahan yang lebih kompleks diperlukan kerjasama dari konsultan.

5. Metode mengajar dalam pelaksanaan bimbingan belajar

Dalam proses belajar mengajar yang efektif, penting untuk menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau kolaboratif. Semua metode memiliki keunggulan dan kekurangan, jadi tugas guru adalah memilih yang terbaik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Beberapa metode pembelajaran yang masih digunakan dalam pendidikan termasuk ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar dan resitasi, kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, sistem sosiodrama (role playing), pemecahan masalah, karyawisata (field trip), sumber manusia (manusia sumber), survei masyarakat, dan penelitian²⁰.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pengertian metode mengajar, yaitu:

- a. Metode ceramah adalah proses penyampaian informasi secara lisan oleh guru kepada siswa di dalam kelas. Meskipun metode yang dipilih adalah ceramah, namun tetap terdapat interaksi tanya jawab antara guru dan siswa untuk memastikan bahwa siswa terlibat dan memahami materi yang diberikan. Dalam praktiknya, metode ceramah adalah yang paling umum dalam pengajaran materi ilmu pengetahuan. Pandangan terhadap metode ini bervariasi, beberapa menganggapnya sebagai metode

²⁰ Abd. Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2010), Hal. 2.

yang paling efektif sementara yang lain menganggapnya kurang efektif²¹.

- b. Metode tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran di mana materi disajikan dalam bentuk pertanyaan, biasanya diberikan oleh guru kepada siswa, tetapi juga dapat terjadi sebaliknya. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi, yang pada akhirnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa²².
- c. Metode diskusi merupakan pendekatan di mana siswa diajak untuk menghadapi suatu masalah atau topik pembelajaran tertentu. Di mana siswa terlibat secara aktif dengan mendorong mereka untuk menafsirkan pelajaran. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki siswa bersumber dari pemikiran mereka sendiri. Diskusi ini melibatkan seluruh kelas dalam upaya mencapai pemahaman bersama dalam suatu bidang, menemukan solusi untuk masalah tertentu, menjelaskan ide tertentu atau menentukan langkah-langkah tindakan yang perlu diambil. Dalam proses ini, siswa dan guru tidak hanya terlibat dalam pertanyaan dan jawaban, tetapi juga secara aktif berpartisipasi dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam²³.
- d. Metode tugas belajar dan resitasi merupakan pendekatan di mana guru memberikan tugas kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan cara ini, siswa diberi tugas yang memerlukan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, yang

²¹ Dafid Fajar Hidayat, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2022), Hal. 141–56.

²² Justi Sitohang Justi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017), Hal. 681–87.

²³ Nurul Afiefah, "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014), Hal. 53–65.

bertujuan untuk memperluas pemahaman mereka tentang bidang studi yang dipelajari. Metode pemberian tugas ini mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka serta untuk memperdalam dan memperluas pemahaman mereka tentang bahan yang akan dipelajari²⁴.

- e. Metode kerja kelompok adalah suatu metode pembelajaran di mana siswa dikumpulkan dalam kelompok dan diberikan tugas untuk diselesaikan secara bersama-sama. Dalam metode ini, Guru diharapkan dapat menyediakan materi pembelajaran yang relevan. kelompok-kelompok tersebut. Pendekatan ini memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk memilih teman belajar yang cocok dan mengeksplorasi bakat yang dimiliki kemudian dianggap cocok dan membantu. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih mudah²⁵.
- f. Metode demonstrasi dan eksperimen adalah pendekatan pembelajaran di mana materi disampaikan melalui peragaan atau pertunjukan suatu proses atau situasi yang diajarkan dalam bentuk nyata dan simulasi, yang ditunjukkan oleh guru atau pakar dalam bidang yang ditunjukkan. Sementara itu, metode eksperimen adalah pendekatan pembelajaran di mana materi disampaikan melalui percobaan yang melibatkan pengalaman langsung siswa, di mana mereka melakukan eksperimen sendiri untuk menguji dan membuktikan konsep, lalu menarik kesimpulan dari pengalaman tersebut²⁶.

²⁴ Lia Nasjiatul Fadriah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi," *Jurnal Education* 7, no. 3 (2021), Hal. 687–93.

²⁵ Sri Kayatun, dkk, Penggunaan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 369, No. 1 (2017)

²⁶ Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023), Hal. 20.

- g. Metode sosiodrama (*role-playing*) atau bermain peran adalah sebuah kegiatan yang menyerupai permainan gerak, di mana terdapat tujuan tertentu, aturan yang harus diikuti, sambil melibatkan unsur kesenangan. Dalam *role playing*, siswa dibawa ke dalam situasi yang spesifik, meskipun kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu, peran sering digunakan sebagai aktivitas di mana siswa berperan sebagai orang lain dan membayangkan seberapa jauh mereka di luar ruang kelas²⁷.
- h. Metode *problem solving* atau metode pemecahan masalah merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan mendorong siswa untuk memperhatikan, mempelajari, dan mempertimbangkan masalah, lalu menganalisis masalah untuk menemukan solusinya. Metode *problem solving* bukan hanya metode pengajaran, tetapi juga proses berpikir karena dalam *problem solving* menggabungkan berbagai teknik, mulai dari pengumpulan data hingga pengambilan kesimpulan²⁸.
- i. Metode sistem regu (*team teaching*) adalah kolaborasi antara dua orang guru atau lebih yang bekerja bersama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran untuk sekelompok siswa yang sama. Dalam konsep ini, tim pengajaran terdiri dari beberapa guru yang bekerja bersama untuk memastikan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum yang efektif serta evaluasi yang komprehensif terhadap proses pembelajaran bagi sekelompok siswa yang serupa²⁹.
- j. Metode latihan (*drill*) adalah suatu metode pengajaran yang

²⁷ Maria Naldince et al., "Penggunaan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar" 7 (2024), Hal. 600–608.

²⁸ Ketut Sutarmi and I Made Suarjana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017), Hal. 75.

²⁹ .Ahmad Zainul Fikri, Maulina Hendrik, and Romadon, "Analisis Penerapan Metode Team Teaching Di Kelas 3 SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung," *Semnasfip*, 2019, Hal. 261–79.

dapat memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, karena metode ini mengharuskan siswa untuk secara terus menerus belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang disediakan oleh guru. Pembelajaran menggunakan metode ini dilaksanakan dengan fokus pada penguasaan keterampilan oleh siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan ketangkasan yang diperlukan dalam pemahaman diri mereka sendiri secara langsung. Materi yang diajarkan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan praktis untuk memungkinkan siswa untuk menerapkan informasi ini dalam kehidupan sehari-hari³⁰.

- k. Metode karyawisata (*field-trip*) adalah pembelajaran menggunakan metode ini dilakukan dengan membawa siswa ke lokasi atau objek di luar lingkungan sekolah untuk melakukan pembelajaran atau penyelidikan terhadap suatu hal. Metode karyawisata melibatkan kunjungan siswa ke lokasi tertentu yang memiliki nilai historis atau relevansi khusus untuk mempelajari konsep secara langsung melalui pengamatan dan pengalaman langsung³¹.
- l. Metode *resource person* (manusia sumber), berfokus pada pembelajaran yang didasarkan pada berbagai sumber daya (*resources based learning*). Sagala menjelaskan bahwa metode ini merupakan pembelajaran langsung menempatkan siswa di depan satu atau lebih sumber pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan segala kegiatan belajar yang terkait dengannya. Berbeda dengan pendekatan konvensional di mana guru bertindak sebagai pengirim informasi kepada siswa, dalam metode ini, Setiap bagian yang memiliki kemampuan

³⁰ Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016), Hal. 110–27.

³¹ Intan Nur Fitriyani, Heru Subrata, "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Karya Wisata Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013)

untuk memberikan informasi, seperti perpustakaan, laboratorium, kebun, dan sebagainya, dianggap sebagai sumber pendidikan³².

m. Metode survei masyarakat merupakan metode untuk mendapatkan informasi atau penjelasan dari berbagai unit tertentu melalui pengamatan dan interaksi langsung.

n. Metode simulasi. Simulasi berasal dari kata “*simulate*” yang berarti berpura-pura atau bertindak seolah-olah. Simulasi adalah metode pengajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ide, prinsip, atau keterampilan tertentu melalui pengaturan simulasi.

B. Penguasaan materi IPA Siswa Kelas 6

1. Pengertian IPA

Menurut Carin dan Sund, IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, berlaku secara umum (*universal*), dan terdiri dari kumpulan data yang diperoleh dari observasi dan eksperimen³³.

Samatowa menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah proses pembelajaran yang melibatkan anak dalam berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan alam sebagai fokus utama³⁴. IPA merupakan salah satu subjek yang dipelajari dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa IPA tidak hanya berkaitan dengan penguasaan informasi dalam bentuk fakta, ide, atau prinsip itu juga mencakup proses penemuan pengetahuan baru.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu

³² Firdaus, “Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motorsmk Yptn Bangkinang Kota”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no 1 (2018)

³³ Menurut Carin dan Sund, dalam Tri Oktavia Kurnia Ningtyas, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Percobaan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar”, *Artikel Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta*.

³⁴ Usman Samatowa, “*Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*”, Jakarta: Depdiknas (2006)

yang memfokuskan pada kajian tentang makhluk hidup beserta seluruh proses kehidupannya. Secara umum, ilmu alam atau yang sering disebut sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (*natural science*) adalah disiplin ilmu yang mengeksplorasi rahasia dan fenomena alam. Lingkup penelitian ilmu alam mencakup segala aspek alam semesta, termasuk asal-usulnya, berbagai proses yang terjadi di dalamnya, mekanisme yang mengatur, sifat-sifat materi, serta peristiwa-peristiwa alamiah yang terjadi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bergantung pada apa yang kita ketahui tentang alam semesta ini sebagai sebuah disiplin ilmu. IPA dapat dianggap sebagai kumpulan pengetahuan yang terus berkembang, yang didasarkan pada proses inkuiri yang terus menerus dilakukan oleh para ilmuwan dan peneliti di berbagai bidang sains.

Dari definisi dan pandangan para ahli, kesimpulannya bahwa IPA adalah mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga menengah atas. IPA bukan hanya tentang penguasaan informasi, tetapi juga tentang proses pencarian pengetahuan yang sistematis dan proses penemuan pengetahuan baru tentang alam.

2. Pentingnya materi IPA

Mata pelajaran IPA sangat penting dan Pelajaran IPA, yang dapat dipelajari sejak tingkat pendidikan dasar, memungkinkan siswa memahami hubungan antara manusia dan alam melalui pengamatan dan pengumpulan konsep alam secara sistematis, logis, dan bertujuan untuk penemuan ilmiah.

Ilmuan Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia dengan memecahkan masalah. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan, penggunaan IPA harus dilakukan dengan hati-hati. Contoh penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari meliputi pembuatan obat-obatan, pembuatan sabun, produksi garam dapur, pengawetan

bahan pangan, pemadam kebakaran, pengolahan makanan, dan sebagainya.

Dengan adanya IPA, individu akan menjadi lebih ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam, ikut serta dalam menjaga, merawat, mengelola, dan melestraikan alam. Selain itu, IPA membantu individu memperoleh wawasan tentang konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara lebih luas³⁵.

3. Tujuan materi IPA

Dalam Kurikulum 2013, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar dirancang untuk menuntun siswa agar mampu melakukan berbagai kegiatan ilmiah dan menemukan pengetahuan baru melalui pendekatan yang berbasis pada observasi dan eksperimen. Berikut adalah tujuan pembelajaran IPA menurut Kurikulum 2013:

- a. Mengembangkan Pemahaman Konseptual
- b. Mengembangkan Kemampuan Proses Sains
- c. Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu
- d. Mengembangkan Sikap Ilmiah
- e. Mengaplikasikan Pengetahuan dalam Kehidupan Sehari-hari
- f. Mengintegrasikan Pengetahuan dengan Teknologi dan Masyarakat
- g. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi
- h. Menumbuhkan Kepedulian terhadap Lingkungan

Dengan tujuan-tujuan ini, Kurikulum 2013 berupaya untuk membentuk siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan ilmiah yang kuat, tetapi juga keterampilan dan sikap yang mendukung mereka dalam menjadi individu yang bertanggung jawab, kreatif, dan

³⁵ Rohima Sakila, dkk, "Pentingnya Peranan Ipa Dalam Kehidupan sehari-hari", *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 1 2023

mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan³⁶

4. Ruang lingkup IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD/MI pada Kurikulum 2013 disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan terhadap hasil belajar yang mengacu kepada aspek produk, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPA di Tingkat SD/MI berdasarkan keputusan dari Mendikbut adalah sebagai berikut³⁷:

- a. Tubuh dan panca indra
- b. Tumbuhan dan hewan
- c. Sifat dan wujud benda-benda sekitar
- d. Alam semesta dan kenampakannya
- e. Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan
- f. Daur hidup makhluk hidup
- g. Perkembangbiakan tanaman
- h. Wujud benda
- i. Gaya dan gerak
- j. Bentuk dan sumber energi dan energi alternatif
- k. Rupa bumi dan perubahannya
- l. Lingkungan, alam semesta dan sumber daya alam
- m. Iklim dan cuaca
- n. Rangka dan organ tubuh manusia dan hewan
- o. Makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem
- p. Perkembangbiakan makhluk hidup
- q. Penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan
- r. Kesehatan dan sistem pernapasan manusia

³⁶ M. Miftah Arief, "Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran), *Jurnal Tarbiyah Darussalam* Vol. 5, No. 8, Jan-Jun 2021, Hal. 13-28.

³⁷ Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 58, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs)

- s. Perubahan dan sifat benda
- t. Hantaran panas, listrik dan magnet
- u. Tata surya
- v. Campuran dan larutan

Berdasarkan pemaparan mengenai ruang lingkup pembelajaran IPA di SD, secara garis besar dapat diidentifikasi bahwa ruang lingkup tersebut mencakup konsep alam semesta, kejadian-kejadian alam, konsep biologi, konsep fisika, dan konsep kimia. Semua konsep ini dikembangkan secara konseptual dan sederhana. Ruang lingkup ini merupakan bagian dasar dari materi pembelajaran IPA yang dikembangkan di sekolah dasar.

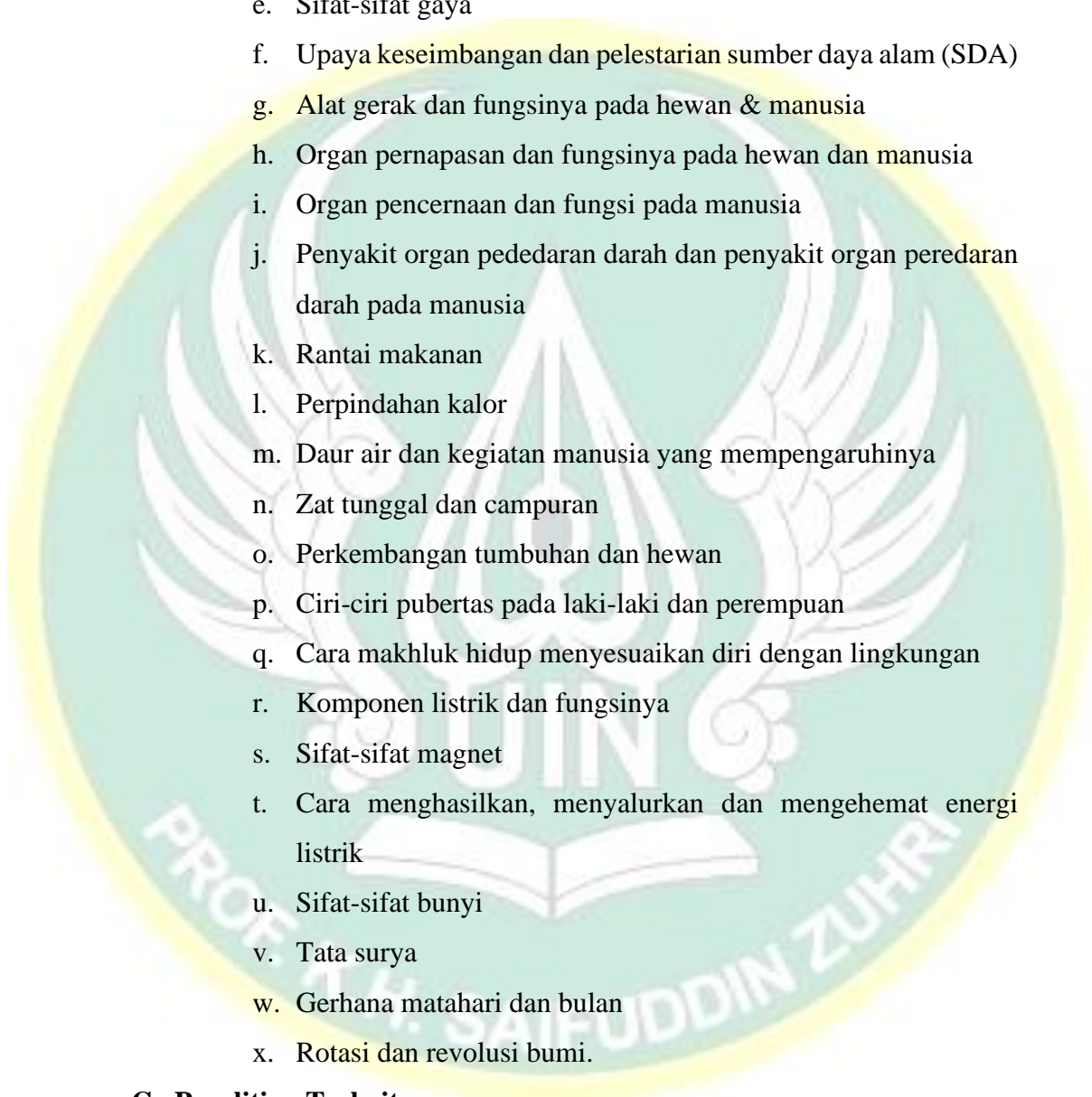
5. Materi IPA di kelas 6

Berikut materi IPA kelas 6 kurikulum 2013 semester 1 dan semester 2 :

- a. Bab 1 “Ciri Khusus Makhluk Hidup”
- b. Bab 2 “Perkembangbiakan Makhluk Hidup”
- c. Bab 3 “Keseimbangan Ekosistem”
- d. Bab 4 “Hantaran Panas pada Benda”
- e. Bab 5 “Perubahan Benda”
- f. Bab 6 “Gaya dan Gerak”
- g. Bab 7 “Energi Listrik”
- h. Bab 8 “Tata Surya”
- i. Bab 9 “Gerakan Bumi dan Bulan”³⁸.

Selain itu, materi yang disiapkan untuk persiapan Ujian Nasional disesuaikan dengan kurikulum IPA yang ditetapkan oleh Kabupaten, dengan bantuan buku "Daahsyat Sukses Asesmen Sekolah/Madrasah (AS/M)". Materi IPA untuk Ujian Nasional terdiri dari beberapa topik, diantaranya:

³⁸ Dwi Suharti, dkk, “Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI”, Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

- 
- a. Bagian tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
 - b. Daur hidup
 - c. Gaya
 - d. Sumber energi, perubahan bentuk energi dan energi alternatif
 - e. Sifat-sifat gaya
 - f. Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam (SDA)
 - g. Alat gerak dan fungsinya pada hewan & manusia
 - h. Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia
 - i. Organ pencernaan dan fungsi pada manusia
 - j. Penyakit organ pededaran darah dan penyakit organ peredaran darah pada manusia
 - k. Rantai makanan
 - l. Perpindahan kalor
 - m. Daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya
 - n. Zat tunggal dan campuran
 - o. Perkembangan tumbuhan dan hewan
 - p. Ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan
 - q. Cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - r. Komponen listrik dan fungsinya
 - s. Sifat-sifat magnet
 - t. Cara menghasilkan, menyalurkan dan menghemat energi listrik
 - u. Sifat-sifat bunyi
 - v. Tata surya
 - w. Gerhana matahari dan bulan
 - x. Rotasi dan revolusi bumi.

C. Penelitian Terkait

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kurniawati, (IAIN Purwokerto, 2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Materi UN berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas*”. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil yang diperoleh menyimpulkan

bahwa implementasi pembelajaran berbasis asrama untuk mata pelajaran UN di MI Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa dampak positif bagi siswa. Salah satu dampak positif tersebut adalah mendukung dan mengoptimalkan pencapaian hasil ujian nasional³⁹. Terdapat perbedaan dari skripsi karya Desi Kurniawati dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek penelitian yaitu pembelajaran materi UN, sedangkan penelitian yang diteliti yaitu mata pelajaran IPA. Selain perbedaan terdapat persamaan dalam penelitian yaitu program bimbingan belajar (boarding school).

Kedua, jurnal karya Hani Subakti, Eka Selvi Handayani dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*”. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa Bimbingan belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas tinggi sekolah dasar. Bimbingan belajar dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan siswa sekolah dasar. Selain itu, ada banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa, seperti faktor internal dan eksternal⁴⁰. Terdapat perbedaan dari penelitian jurnal Hani Subakti, Eka Selvi Handayani dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek penelitian yaitu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang diteliti yaitu meningkatkan penguasaan materi IPA. Selain perbedaan terdapat persamaan dalam penelitian yaitu program bimbingan belajar.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Tara Oviani, (IAIN Bengkulu, 2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*”. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas Vb pada mata

³⁹ Desi Kurniawati, “Implementasi Pembelajaran Materi Un Berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas” (2019).

⁴⁰ Eka Selvi Handayani Hani Subakti, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), Hal. 524–32,

pelajaran IPA di SDN 56 Kota Bengkulu dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar⁴¹. Perbedaan antara skripsi karya Tara Oviani dan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Skripsi Tara Oviani berfokus pada penggunaan media gambar, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program bimbingan belajar. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal mata pelajaran yang dikaji, yaitu IPA.

Keempat, jurnal karya Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa faktanya bimbingan siswa di SMA Negeri Simpang Semambang kadang-kadang gagal menyelesaikan masalah belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh layanan bimbingan yang dilaksanakan dengan intensitas dan kontinuitas yang minim, serta adanya faktor lain yang turut mempengaruhi⁴². Terdapat perbedaan dari penelitian jurnal karya Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek penelitian yaitu mengatasi kesulitan belajar siswa, sedangkan penelitian yang diteliti yaitu meningkatkan penguasaan materi IPA. Selain perbedaan terdapat persamaan dalam penelitian yaitu program bimbingan belajar.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ubaidah, (IAIN Jember, 2017) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar individu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

⁴¹ Tara Oviani, “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu,” *Penggunaan Media Gambar*, 2019, Hal. 18 & 22–24.

⁴² Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, and Dina Hajja Ristianti, “Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 1 (2016), Hal. 1–23.

04 Jember melibatkan beberapa langkah penting, seperti mengenali masalah belajar siswa, merencanakan dan menetapkan tujuan pembelajaran individual, menentukan bahan ajar, dan menyiapkan penilaian, waktu, dan lokasi. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dipanggil secara individual untuk sesi bimbingan tatap muka, bergantung pada masalah yang mereka hadapi. Setelah itu, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa telah berkembang⁴³. Terdapat perbedaan antara skripsi karya Ida Ubaidah dan penelitian yang sedang dilakukan. Skripsi Ida Ubaidah berfokus pada penerapan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, sementara penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Namun, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal implementasi bimbingan belajar.

Dari yang sudah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa peneliti bermaksud untuk menyusun serta mengkaji masalah spesifikasi sendiri dari penelitian-penelitian lainnya. Karya dapat digunakan guna bentuk kelanjutan serta melengkapi karya yang sudah ada. Studi ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

⁴³ I D A Ubaidah, "Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember "(2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang paling umum di antara dua kategori ini. Metodologi penelitian ini mencakup:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya tanpa memanipulasi data atau memberikan perlakuan khusus pada objek penelitian⁴⁴. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono, Metode kualitatif didasarkan pada filsafat post-positivis dan digunakan untuk mengkaji kondisi atau objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, berfokus pada makna daripada generalisasi temuan penelitian⁴⁵.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mempelajari keadaan, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian⁴⁶. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif kualitatif dalam konteks ini merupakan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi suatu peristiwa atau masalah tentang implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 12-13.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

⁴⁶ Marzuki, "Metodologi Riset," *Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, no. Yogyakarta: Ekonisia (2005): 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Yang beralamat di Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng, Kedungbanteng, Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng yang digunakan sebagai tempat penelitian untuk tugas akhir. Beberapa alasannya sebagai berikut:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar yang didirikan pada tahun 2012. Meskipun relatif baru dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng telah menerapkan program bimbingan belajar khusus untuk siswa kelas 6.
- b. Terdapat keistimewaan program "Ayo Mengaji Al Qur'an dan Kitab Kuning" untuk seluruh siswa kelas 1-6. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan program "Ayo Mondok" atau *Smart Islamic Course* (SISCO) khusus untuk siswa kelas 6.
- c. Belum pernah ada penelitian yang sama sebelumnya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 5 Maret 2024 hingga 3 April 2024 untuk mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek penelitian disini adalah implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

2. Subjek

Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru, kepala sekolah, penanggungjawab program, siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yang berjumlah 23 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Cartwright, observasi adalah proses pengamatan, pencermatan, dan pencatatan perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu⁴⁷. Observasi dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan perilaku objek dan memahaminya, atau hanya untuk mengetahui frekuensi suatu kejadian. Adanya perilaku yang dapat berubah adalah inti dari observasi. Informasi yang diperoleh dari observasi meliputi ruang (tempat), perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan⁴⁸.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 5 kali, di mana peneliti mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan, digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana dua orang berkomunikasi satu sama lain yakni antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang menjawabnya melalui percakapan⁴⁹. Peneliti menggunakan teknik wawancara

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humaika (2019), hal 131

⁴⁸ Menurut Cartwright, dalam Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal At Taqaddum Semarang*, Vol. 8 No 1 (2016)

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), Hal. 186

untuk mengetahui lebih dalam dari subyek penelitian. Peneliti mewawancarai kepala sekolah guna untuk mengetahui informasi terkait kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan program bimbingan belajar. Peneliti juga mewawancarai guru pelaksana tersebut dan siswa untuk mengetahui teknis program bimbingan belajar berlangsung.

Peneliti ini menggunakan wawancara semiterstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan tetapi memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik-topik tambahan atau memperdalam pembahasan saat wawancara berlangsung, selama hal tersebut tetap sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

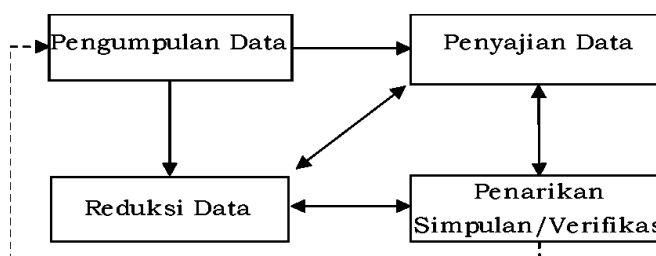
Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, dan elektronik⁵⁰. Dokumentasi ini dapat berupa hasil observasi yang telah dilakukan, foto-foto yang telah ada, dan dokumen tambahan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan pengaturan dan pelacakan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya secara sistematis agar peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian mereka. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini⁵¹:

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 221.

⁵¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 16.



Gambar 3.1

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Menurut Miles & Huberman, Menurut Miles & Huberman, analisis data terdiri dari tiga proses yang berlangsung bersama yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁵². Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai ketiga alur tersebut:

1. Reduksi data

Data mentah yang dikumpulkan dari lapangan dipilih, difokuskan, diabstrakkan, dan diubah dalam proses yang dikenal sebagai reduksi data. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang tahapan penelitian, bahkan dimulai sebelum data benar-benar terkumpul, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Meringkas, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus data adalah semua contoh reduksi data⁵³. Dalam kasus ini, peneliti melakukan reduksi data berdasarkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengorganisir serangkaian informasi yang tersusun sehingga memungkinkan untuk membuat

⁵² Milles dan Huberman, Hal. 16.

⁵³ Ahmad Rijali, AnalisisHal. 91

kesimpulan dan mengambil langkah-langkah tindakan. Dalam konteks data kualitatif, penyajian dapat berbentuk:

- a. Teks naratif, yang berupa catatan lapangan yang disusun secara berurutan dan deskriptif.
- b. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan, yang menggabungkan informasi dalam format visual yang padu dan mudah dimengerti. Hal ini memudahkan evaluasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat atau memungkinkan analisis ulang⁵⁴.

Penelitian ini menyajikan datanya dengan teks naratif agar dapat di evaluasi, mudah dipahami dan menarik kesimpulannya. Dalam hal ini, peneliti memberikan penyajian data yang berkaitan dengan implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi⁵⁵. Kesimpulan awal tidak stabil dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal tersebut dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten⁵⁶.

Peneliti kemudian membuat kesimpulan di lapangan berdasarkan data yang mereka kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana program bimbingan belajar dilaksanakan untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

⁵⁴ Ahmad Rijali, Analisis.....Hal. 91

⁵⁵ Milles dan Huberman,Hal. 20

⁵⁶ Sirajuddin Saleh., *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017 Hal. 93

Banyumas. sehingga menjadi deskripsi yang lebih jelas⁵⁷.

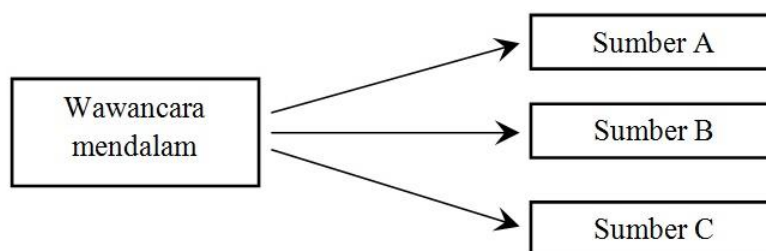
F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah ukuran yang menilai kebenaran data penelitian, dengan penekanan pada kualitas dan keakuratan informasi daripada jumlah atau pandangan individu yang terlibat. Uji validitas dan reliabilitas adalah fokus utama saat menguji keabsahan data penelitian. Moleong menyarankan untuk memeriksa keabsahan data guna menghindari kesalahan atau ketidakakuratan dalam data yang dikumpulkan⁵⁸. Penilaian keabsahan data didasarkan pada kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*), yang diterapkan melalui teknik triangulasi, ketelitian dalam pengamatan, serta pengecekan oleh rekan sejawat.

Berikut penjelasan dari macam-macam teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Setelah analisis data dilakukan oleh peneliti, hasil tersebut akan membentuk kesimpulan yang kemudian akan disetujui melalui proses pemeriksaan oleh ketiga sumber data yang digunakan⁵⁹.



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber

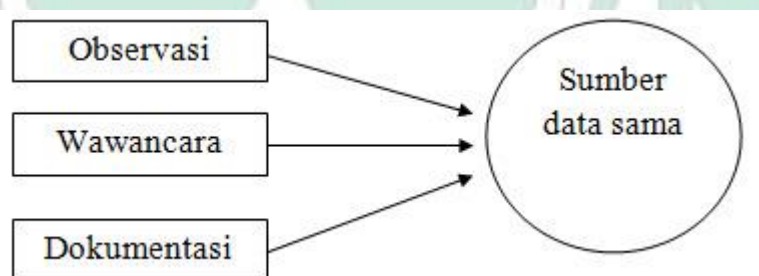
⁵⁷ Eko Murdiyanto, (*Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

⁵⁸ Lexy, J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal 330

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 369

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah metode yang dipakai untuk memastikan keabsahan data dengan memeriksa apakah data yang sama dan berbeda dari berbagai sumber harus konsisten. Sebagai contoh, pengamatan dapat digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara, pemeriksaan dokumen, atau hasil kuesioner penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, keakuratan dan validitas data dapat diperkuat melalui konfirmasi dari beragam sumber dan teknik⁶⁰.



Gambar 3.3
Trianggulasi Teknik

3. Trianggulasi Waktu

Keabsahan data sering dipengaruhi oleh waktu. Ada berbagai cara untuk menguji keabsahan data, seperti observasi, wawancara, atau metode lainnya. Jika hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam data, pengujian dapat diulang hingga hasilnya menunjukkan bahwa data itu benar⁶¹.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6. Guru memiliki peran penting dalam memastikan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber, yang melibatkan guru dan siswa sebagai sumber.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode.....*, Hal. 369

⁶¹ Sugiyono, *Metode.....*, Hal. 340

Setelah itu, data dianalisis untuk membuat kesimpulan dan menguji kredibilitasnya dengan mengevaluasi data dari berbagai sumber. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu, atau pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda, adalah tahap terakhir. Hasil implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arfi NU 01 Kedungbanteng Banyumas diamati tidak hanya selama penelitian berlangsung, tetapi juga saat peneliti bertemu siswa pada lain waktu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang implementasi program bimbingan belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan secara mendetail implementasi program tersebut. Pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas dilaksanakan setiap hari Senin sore pukul 16.15-17.15 WIB yang bertempat di Pondok Pesantren Daarul Istiqomah Kedungbanteng. Berikut jadwal program bimbingan belajar siswa kelas 6.⁶²

Tabel 4.1
Jadwal bimbingan belajar siswa kelas 6
mata pelajaran ujian nasional 2023/2024 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

HARI	SORE (16.15-17.15)	MAPEL	MALAM (19.45-20.45)	MAPEL
Senin	Jiyah Wardiantini, S.Pd	Ipa	Alfiyan Naufary, M.Pd	Ips
Selasa	Laila Diubaidah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	Fiyya Ikhtiromah, S.Pd.I	Pkn

⁶² Dokumentasi jadwal program bimbingan belajar siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

Rabu	Rr. Marhaeni L.P.Y., S.Pd	Ski	Drs. H. Tholchatusyar if, M.Pd	Ke-Nu-An
Kamis	Siti Rohanah, S.Pd.I	Fiqih	Drs. H. Tholchatusyar if, M.Pd	Yasinan & Maulidan
Jum'at	Hj. I'anutul Khoiriyah, S.Pd.I	Risalatul Mahidl	Khikmah Afiah, S.Pd	Bahasa Jawa
Sabtu	Sodikin, S.Sy	Al-Qur'an Hadits	Drs. H. Tholchatusyar if, M.Pd	Khitobah/ Muhadloro h
Ahad	Jiyah Wandiantini, S.Pd	Matematika	M. Arif Ashifudin, S.Pd.I	Bahasa Arab

Akan tetapi, jadwal tersebut bisa berubah melihat situasi dan kondisi seperti bulan Ramadhan program bimbingan dilaksanakan pada minggu ke 2 hari Senin-Rabu pukul 10.15-10.55, hari Kamis dan hari Sabtu pukul 09.00-10.00 di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I, selaku kepala madrasah, MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng menyediakan program unggulan berupa "Ayo Mengaji Al-Qur'an dan Kitab Kuning" untuk seluruh siswa kelas 1-6, serta "Ayo Mondok" atau Program Khusus Kelas 6 Smart Islamic Course (SISCO). Bekerja sama dengan Pondok Pesantren Daarul Istiqomah Kedungbanteng, program-program ini menggabungkan kurikulum umum, agama, dan muatan lokal untuk memenuhi tujuan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan, perkembangan, dan usia siswa. Tujuan dari program-program tersebut adalah untuk mewujudkan generasi muslim yang beriman, bertaqwa,

berakhlakul karimah, kompetitif, berprestasi dan berkualitas⁶³. Dalam wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I selaku kepala madrasah bahwa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, beliau mengatakan:

“Asal usul program SISCO dimulai dengan pemikiran dari kita dan pengurus madrasah untuk menyelenggarakan program persiapan Ujian Nasional yang disebut "SISCO". Pada tanggal 22 Oktober 2017, yang bertepatan dengan Hari Santri Nasional, program ini resmi dimulai. Tujuan utama dari program ini sebenarnya adalah untuk mengaji, namun dalam kegiatan mengaji tersebut juga diselipkan bimbingan belajar kelas 6 sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional. Alhamdulillah, hasilnya sangat memuaskan karena pada tahun pertama pelaksanaannya, madrasah ini berhasil masuk peringkat ke-9 dari 35 SD/MI sekecamatan Kedungbanteng dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa program SISCO telah berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi para siswa kelas 6. Awalnya, kegiatan bimbingan belajar ini tersedia dalam 3 waktu, yaitu pagi, sore, dan malam. Namun, karena waktu pagi terasa terlalu singkat bagi anak-anak yang harus bergegas pergi ke sekolah, maka dilakukan evaluasi dan akhirnya waktu pelaksanaan bimbingan belajar hanya diselenggarakan dua kali, yaitu sore dan malam.”

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Jiyah Ibu Jiyah Wardiantini, S.Pd selaku wali kelas 6, beliau menyampaikan bahwa:

“Kegiatan bimbingan belajar awalnya itu dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari yaitu, pagi, sore dan malam. Tapi waktu itu karena pagi waktunya terasa sedikit dan anak-anak jadi tergesa-gesa untuk mandi sarapan dll akhirnya waktu pagi dihapuskan akhirnya sekarang hanya dilaksanakan 2 kali yaitu, sore dan malam tetapi untuk mapel IPA hanya sore saja di hari Senin”⁶⁴.

Untuk mengetahui lebih jelas terkait bagaimana implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA

⁶³ Wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 23 Maret 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Jiyah Jiyah Wardiantini, S.Pd. selaku wali kelas 6 dan pelaksana program bimbingan materi IPA pada tanggal 23 Maret 2024.

siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, peneliti akan menjelaskan proses implementasi program bimbingan belajar di kelas 6 sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Menurut Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, perencanaan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang harus disiapkan oleh seorang guru agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Perencanaan ini berkaitan erat dengan persiapan untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran. Dalam perencanaan, guru menentukan aktivitas yang akan dilakukan, termasuk sumber belajar, metode pengajaran, media yang digunakan, dan evaluasi. Selain itu, perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses pengaturan dan penggunaan sumber daya secara terintegrasi untuk mendukung berbagai kegiatan dan upaya pembelajaran dengan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jiyah Wardiantini, S.Pd, dalam membuat perencanaan pembelajaran bimbingan belajar siswa kelas 6, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan mengacu pada buku Dahsyat sukses asesmen dan kisi-kisi Ujian Nasional dari Kabupaten. Seandainya materi yang ada dibuku masih kurang lengkap maka guru akan menambahkan sendiri sesuai dengan kisi-kisi. Sebelum kelas dimulai, guru menyapa siswa, mengkondisikan mereka, dan menanyakan apakah mereka siap untuk mulai pembelajaran. Lalu, guru mengevaluasi sedikit materi pertemuan sebelumnya yang bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada siswa dan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemahaman siswa⁶⁵. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Bapak M. Arif Ashifudin,

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Jiyah JiyahWardiantini, S.Pd. selaku wali kelas 6 dan pelaksana program bimbingan materi IPA pada tanggal 23 Maret 2024.

S.Pd.I selaku kepala madrasah bahwa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, beliau mengatakan:

“Bimbingan belajar disini mengacu pada buku panduan Dahsyat sukses asesmen sekolah/madrasah, tetapi biasanya kalau materi kurang guru mapel akan menambahkan sendiri disesuaikan dengan kisi-kisi UN”⁶⁶.

Berikut buku acuan yang dipakai untuk program bimbingan belajar siswa kelas 6:



Gambar 4.1

Buku pegangan bimbingan belajar

Guna memperoleh data dalam perencanaan program bimbingan belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, peneliti melakukannya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 23 Maret 2024

Setelah merencanakan pembelajaran, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bimbingan belajar dilaksanakan diluar jam sekolah selesai yaitu siang dan malam dengan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah adalah sebuah pendekatan pengajaran di mana informasi dan pengetahuan diberikan kepada sekelompok siswa secara lisan, yang biasanya menjadi pendengar pasif. Metode ini dianggap sebagai opsi yang paling hemat biaya dalam menyampaikan informasi dan paling efektif ketika sumber referensi atau literatur terbatas sesuai dengan ketersediaan finansial dan pemahaman siswa. Selain itu, ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa ceramah adalah cara guru menyampaikan materi kepada siswanya secara lisan, yang sangat bergantung pada kualitas kepribadian guru, termasuk suara, gaya bahasa, kemampuan berbicara, sikap, dan kelancaran dalam menyampaikan materi. Guru menjelaskan materi sesuai urutan topik di kisi-kisi, kemudian siswa menyimak guru yang sedang menjelaskan dan diselingi dengan pertanyaan seputar topik yang sedang dibahas.

Metode tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran di mana pertanyaan diajukan oleh guru kepada siswa, namun juga dapat terjadi sebaliknya, yaitu siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Pelaksanaan metode ini meliputi peninjauan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya, penggunaan pertanyaan untuk menjaga keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta mengarahkan perhatian dan pemikiran mereka. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024 Guru biasanya memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaannya, siswa yang memperhatikan pasti akan bisa menjawabnya sedangkan siswa yang tidak memperhatikan akan susah untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dengan begitu, siswa dapat aktif pada pembelajaran berlangsung dan menyadari dirinya untuk fokus mendengarkan guru saat pembelajaran. Untuk materi selanjutnya, guru menjelaskan lalu

siswa menyimak dan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sedang diajarkan jika ada point penting maka guru meminta siswa untuk menggaris bawahi point tersebut dibuku mereka masing-masing. Kemudian untuk mengukur kemampuan penguasaan siswa, guru meminta siswa untuk membaca kembali dan menghafalkan point- point penting sekitar 5-10 menit lalu pendidik memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaannya dengan posisi *close book*.



Gambar 4.2

Suasana Kegiatan Pembelajaran Bimbel Berlangsung

Pada dasarnya keberhasilan dalam pembelajaran sering kali ditentukan oleh seberapa baik siswa memahami dan menguasai isi pengajaran. Jika siswa lebih memahami dan menguasai materi pada tingkat yang diharapkan, tingkat keberhasilan pembelajaran akan meningkat dan menjadi akan semakin tinggi. Namun demikian, setiap siswa mempunyai kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Dalam wawancara dengan Ibu Jiyah Wardiantini, S.Pd. selaku wali kelas 6 dan pelaksana program bimbel materi IPA, beliau mengatakan:

“Dalam mengatasi siswa yang pemahamannya agak terlambat, guru harus memilih gaya mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tersebut misalnya melalui

face to face. Tetapi metode ini juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk face to face dikarenakan waktu tidak akan cukup dan siswa yang pehamannya sedikit terlambat bukan hanya satu, guru melakukannya dengan cara sering melemparkan pertanyaan kepada siswa tersebut agar siswa tersebut terdorong untuk lebih berpikir keras berusaha untuk memahaminya dan tak lepas pula dibantu dengan teman lainnya.”⁶⁷

3. Evaluasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Setelah sesi pembelajaran bimbingan belajar selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Tindakan tertentu yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu disebut evaluasi. Guru secara sadar melaksanakan evaluasi untuk memastikan sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa dan sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik terkait efektivitas metode pengajaran yang telah diterapkan. Dengan kata lain penilaian yang dilakukan guru dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan apakah metode pengajaran yang digunakan dapat mencapai hasil yang diharapkan atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024, evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap akhir pertemuan setelah penyampaian materi dalam sesi bimbingan belajar selesai. Dalam kegiatan evaluasi ini, guru menyiapkan soal yang terdiri dari 24 soal, dengan rincian 20 soal uraian dan 4 soal esai. Guru membacakan soalnya kemudian siswa langsung menjawabnya di selembar kertas, dikerjakan secara individu dan tanpa berdiskusi dengan teman. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan ulangan adalah 20-25 menit. Siswa diminta untuk menyelesaikan tugas setelah waktu habis kemudian mengumpulkan

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Jiyah Jiyah Wardiantini, S.Pd. selaku wali kelas 6 dan pelaksana program bimbingan materi IPA pada tanggal 23 Maret 2024.

lembar jawabannya di atas meja guru. Guru kemudian akan mengoreksi lembar soal satu per satu dengan membandingkannya dengan kunci jawaban. Setelah itu, guru memberikan nilai pada lembar kertas tersebut dan mencatatnya di buku penilaian. Melalui proses ini, guru dapat mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi IPA.



Gambar 4.3

Suasana Evaluasi Pembelajaran

Keberhasilan implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA kelas 6 dapat dilihat dari hasil penilaian ulangan tersebut. Selain dari hasil ulangan, tingkat keberhasilan juga dapat dilihat dari tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru serta tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan perwakilan siswa kelas 6 yang mengatakan bahwa mereka menyukai adanya program bimbingan belajar ini karena dapat membantu mereka dalam belajar dan mereka merasa lebih paham dengan materi yang diajar⁶⁸. Adapun hasil penilaian evaluasi ulangan harian yang dilakukan pada penelitian berlangsung sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan perwakilan kelas 6 (Fani dan Arjuna), pada tanggal 27 Maret 2024.

⁶⁹ Dokumentasi hasil evaluasi program bimbingan belajar materi IPA siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Evaluasi Pembelajaran
Program Bimbingan Belajar Materi IPA

AK NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI EVALUASI		
			HARIAN	BIMBEL KE-1	BIMBEL KE-2
1.	AKF	PR	81	95	100
2.	ARPP	LK	75	75	100
3.	AR	LK	86	85	75
4.	AS	PR	80	95	100
5.	AAMP	LK	90	100	100
6.	ASA	PR	88	95	100
7.	AGS	PR	88	90	85
8.	DAR	LK	75	85	86
9.	DRF	PR	86	100	95
10.	FHTP	PR	96	100	100
11.	LM	PR	94	95	100
12.	MRM	LK	87	95	85
13.	MAA	LK	88	95	100
14.	MNN	LK	83	78	80
15.	MS	LK	90	78	90
16.	MM	PR	90	85	100
17.	MAM	PR	90	85	100
18.	NAF	LK	90	85	100
19.	PMAY	PR	95	90	85
20.	SG	PR	89	100	100
21.	TNK	PR	94	100	100
22.	WNF	LK	90	100	100
23.	ZAB	PR	89	100	100

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa hasil evaluasi program bimbingan belajar menunjukkan peningkatan nilai evaluasi,

yang berarti pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Namun, ada beberapa siswa yang mengalami penurunan atau tidak ada peningkatan. Program bimbingan ini tidak menyediakan remedial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, guru harus memilih gaya mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, misalnya melalui pertemuan tatap muka (face to face). Namun, metode ini harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika pertemuan tatap muka tidak memungkinkan karena keterbatasan waktu dan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan, guru dapat sering mengajukan pertanyaan kepada siswa tersebut. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih keras dan berusaha memahami materi, dengan bantuan dari teman-teman sekelas.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif Nu 01 Kedungbanteng Banyumas

Selama proses pelaksanaan program bimbingan belajar di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, tentu tidak selalu berjalan sempurna. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan penguasaan materi IPA kelas 6. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat selama pelaksanaan, namun juga terdapat faktor pendukung yang membantu program berjalan lancar. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Sekolah/Madrasah

Sekolah/madrasah berfungsi sebagai tempat belajar mengajar yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran program pembelajaran bimbingan belajar. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas memiliki ruang kelas yang mencukupi dan kondusif untuk proses pembelajaran. Fasilitas yang disediakan meliputi

perpustakaan, papan tulis, spidol, penghapus, serta buku kisi-kisi soal ujian. Semua ini merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan keberhasilan penguasaan materi melalui program bimbingan belajar di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

2) Kepala Madrasah dan Guru

Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki signifikan yang besar terhadap perkembangan siswa. Seorang guru diharapkan dapat mengajar dengan kesabaran penuh, menghadapi situasi apapun dengan bijaksana. Selain itu, kepala madrasah dan para guru secara bersama-sama melakukan rapat untuk merencanakan dan melaksanakan program bimbingan belajar agar dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Hal ini dilakukan dengan menjelaskan tujuan dari program bimbingan tersebut kepada siswa dan meningkatkan semangat mereka selama proses pembelajaran.

3) Dukungan dari Orang Tua

Partisipasi orang tua memiliki dampak penting dalam pelaksanaan program bimbingan belajar. Sebagai lingkungan pendidikan awal bagi anak-anak, orang tua memiliki peran utama dalam mendidik anaknya serta memberikan support system kepada mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Peran orang tua dalam memberikan support system ini memiliki signifikan yang besar dan tidak boleh diabaikan. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat secara positif meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

b. Faktor penghambat

1) Siswa absen masuk kelas

Kedisiplinan siswa memiliki dampak yang signifikan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar. Ketika siswa

tidak hadir di sekolah, baik karena sakit atau izin, mereka akan melewatkan materi yang diajarkan selama sesi bimbingan belajar. Hal ini akan membuat mereka tertinggal dan kehilangan pemahaman yang diberikan kepada teman-teman mereka. Akibatnya, siswa mungkin merasa bingung dan kesulitan dalam pembelajaran selanjutnya, yang mungkin mengharuskannya meminta penjelasan tambahan dari guru secara pribadi atau meminta bantuan dari teman-temannya. Oleh karena itu, penting untuk tidak melewatkan program bimbingan belajar guna memastikan kesiapan yang matang dalam menghadapi ujian mendatang. Dalam wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I selaku kepala madrasah bahwa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, beliau mengatakan⁷⁰:

“Kalo penghambat ada di anaknya tidak mau masuk berangkat kita panggil anaknya. Kita ajak ngobrol ditanyain alasan kenapa tidak mau. Nanti kita beri motivasi dan pengetahuan seberapa pentingnya ikut bimbel untuk persiapan ujian.”

2) Siswa yang lupa membawa buku

Kehadiran buku pelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang lupa atau tidak membawa buku pelajaran dapat dianggap memiliki tingkat kedisiplinan yang sama dengan siswa yang absen dari kelas. Buku pelajaran memiliki peran utama dalam memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan. Ketidakhadiran buku dapat menghambat siswa dalam memahami materi dengan baik. Siswa yang tidak membawa buku sering kali berusaha mengandalkan teman dekatnya yang membawa buku untuk mengikuti pembelajaran. Namun, hal ini dapat mengganggu

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 23 Maret 2024

fokus siswa yang memiliki buku, karena mereka harus membagikan buku dan tidak dapat sepenuhnya fokus pada pembelajaran. Selain itu, ketidakmampuan menggunakan buku sendiri juga dapat mengakibatkan gangguan dalam pembelajaran, seperti mengobrol atau merasa tidak nyaman. Oleh karena itu, faktor ini menjadi penghambat dalam kelancaran dan kesuksesan program bimbingan belajar.

3) Tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda

Guru harus memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dan kebutuhan siswa dalam merancang dan melaksanakan program pengajaran. Dengan memberikan penanganan yang disesuaikan, diharapkan Setiap siswa diharapkan memiliki rasa nyaman dalam proses pembelajaran, yang akan berdampak positif pada hasil belajar mereka. Namun, jika penanganan yang berbeda harus dilakukan untuk setiap siswa, hal ini dapat memakan banyak waktu dalam pembelajaran. Dalam sesi bimbingan belajar yang terbatas waktu, misalnya hanya 60 menit, waktu tersebut harus digunakan untuk berbagai kegiatan seperti persiapan, kondisi kelas, penjelasan materi yang cukup banyak, evaluasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi semua siswa untuk mencapai penguasaan materi secara menyeluruh.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah disajikan oleh peneliti, program bimbingan belajar di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi IPA bagi siswa kelas 6, yang merupakan program khusus untuk tingkat tersebut. Setelah mengumpulkan data, peneliti

kemudian melakukan analisis. Hasil analisis akan menunjukkan implementasi program bimbingan belajar dalam meningkatkan penguasaan materi IPA bagi siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas. Berikut adalah rincian analisis berdasarkan informasi yang dikumpulkan :

Program bimbingan belajar ini merupakan program unggulan yang disebut Smart Islamic Course (SISCO) khusus untuk siswa kelas 6, yang diselenggarakan bersama dengan program Ayo Mengaji Al-Qur'an dan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Daarul Istiqomah Kedungbanteng Banyumas. Program ini menggabungkan kurikulum umum, agama, dan muatan tambahan/kurikulum lokal untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang paling sesuai dengan perkembangan dan usia siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, kompetitif, berprestasi, dan berkualitas. Meskipun tujuan utamanya adalah untuk kegiatan mengaji, namun bimbingan belajar kelas 6 juga dimasukkan sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional. Hasilnya sangat memuaskan, karena pada tahun pertama pelaksanaannya, madrasah ini berhasil masuk peringkat ke-9 dari 35 SD/MI sekecamatan Kedungbanteng dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa program SISCO telah memberikan dampak yang signifikan bagi siswa kelas 6.

Dalam pelaksanaan kegiatan program bimbingan belajar, terdapat tiga tahapan yang dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Perencanaan pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, mengacu pada buku Dahsyat Sukses Asesmen dan kisi-kisi Ujian Nasional dari Kabupaten. Jika materi yang terdapat dalam buku dirasa masih kurang lengkap, guru akan menambahkan materi tambahan sesuai dengan kisi-kisi tersebut. Sebelum memulai pembelajaran, guru

mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, menanyakan kesiapan mereka untuk memulai pembelajaran dan memulai pengajaran. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi singkat terhadap materi pertemuan sebelumnya, bertujuan untuk mengingatkan siswa dan mengukur tingkat pemahaman mereka.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah perencanaan pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bimbingan belajar dilakukan pada di luar jam sekolah yaitu waktu sore dan malam untuk materi IPA dilaksanakan pada senin sore , menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi sesuai urutan topik di kisi-kisi, sementara siswa mendengarkan guru dan sesekali diajukan pertanyaan seputar topik yang dibahas. Guru biasanya memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, yang mana siswa yang memperhatikan akan lebih mungkin menjawab dengan benar. Hal ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memfokuskan perhatian pada penjelasan guru. Setelah itu, guru melanjutkan dengan menjelaskan materi berikutnya, kemudian siswa menyimak dan tanyakan jika ada yang tidak jelas. Jika terdapat poin penting, guru meminta siswa untuk menggaris bawahi poin tersebut di buku mereka. Selanjutnya, guru mengukur kemampuan penguasaan siswa dengan meminta mereka untuk membaca kembali dan menghafalkan poin-poin penting selama 5-10 menit, lalu beberapa siswa dipilih untuk menjawab pertanyaan guru dengan posisi buku ditutup atau bisa juga bersama-sama menjawab pertanyaannya. Keberhasilan dalam pembelajaran sering kali bergantung pada pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Setiap siswa memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda, sehingga guru perlu mengadaptasi gaya mengajar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Jika diperlukan, guru dapat menggunakan pendekatan tatap muka untuk membantu

siswa yang pemahamannya agak terlambat. Namun, metode tersebut juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika tidak memungkinkan untuk tatap muka, guru dapat sering kali mengajukan pertanyaan kepada siswa tersebut agar mereka terdorong untuk lebih berpikir keras dan dibantu oleh teman-teman sekelas.

3. Tahap evaluasi

Setelah sesi pembelajaran bimbingan belajar berakhir, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan setiap akhir pertemuan setelah penyampaian materi dalam sesi bimbingan belajar selesai. Dalam kegiatan evaluasi ini, guru menyiapkan soal yang terdiri dari 24 soal, dengan rincian 20 soal uraian dan 4 soal esai. Guru membacakan soal, kemudian siswa menjawabnya di selembar kertas secara individu dan tanpa berdiskusi dengan teman. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan ulangan adalah 20-25 menit. Setelah waktu habis dan siswa telah selesai mengerjakan, mereka diminta untuk mengumpulkan lembar jawabannya di atas meja guru. Guru kemudian mengoreksi lembar soal satu per satu dengan membandingkannya dengan kunci jawaban. Selanjutnya, guru memberikan nilai pada lembar kertas tersebut dan mencatatnya di buku penilaian. Melalui proses ini, guru dapat mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi IPA. Keberhasilan implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA kelas 6 dapat dilihat dari hasil penilaian evaluasi tersebut. Selain dari hasil evaluasi, tingkat keberhasilan juga dapat dilihat dari tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru serta tingkat keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pada hasil evaluasi, terdapat beberapa siswa yang berhasil mencapai nilai tinggi dalam mengikuti bimbingan belajar tersebut. Untuk evaluasi program bimbingan tersebut, tidak ada remedial untuk siswa yang tidak ada peningkatan dalam pemahaman materi pada program bimbingan belajar ini.

Menurut penelitian dan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas adalah program yang sangat membantu siswa dalam mempersiapkan ujian dan memberikan dampak yang signifikan bagi mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran bimbingan belajar di kelas. Mereka merasa bahwa program ini sangat membantu, terutama bagi yang sulit belajar sendiri di rumah. Mereka juga merasa bahwa program ini memberikan tambahan materi dan pemahaman yang lebih dalam mengenai IPA. Meskipun ada sedikit siswa yang kurang serius saat guru menjelaskan materi, namun mayoritas siswa tetap antusias dan serius dalam pembelajaran.

Program bimbingan belajar ini sudah terbukti berhasil melalui hasil evaluasi, meskipun peningkatan penguasaan materi terkadang tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti absennya beberapa siswa atau tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Namun, kendala tersebut tidak menghalangi jalannya program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan uraian dan analisis mengenai penulisan skripsi ini, serta mempertimbangkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas adalah sekolah dasar yang tergabung dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan program bimbingan belajar. Program ini dijalankan melalui tiga tahapan proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cermat oleh guru, dimulai dari persiapan materi yang akan diajarkan sesuai dengan buku referensi dan kisi-kisi Ujian Nasional. Guru juga memperhatikan kebutuhan tambahan materi sesuai dengan kisi-kisi. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dan melakukan evaluasi singkat terhadap materi sebelumnya untuk mengukur pemahaman siswa.

Selanjutnya, Pelaksanaan pembelajaran bimbingan belajar dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, diadakan pada jam tambahan diluar jam sekolah yaitu sore dan malam. Guru menjelaskan materi dengan sistematis sesuai dengan urutan topik yang ada dalam kisi-kisi, sementara siswa mendengarkan dengan serius. Guru juga memastikan siswa mengambil bagian dalam pembelajaran dengan berpartisipasi dalam tanya jawab dan mengukur penguasaan materi melalui berbagai metode, termasuk pembacaan ulang dan ujian tertutup.

Kemudian, Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir pertemuan dengan menyajikan soal yang relevan dengan materi yang diajarkan. Soal terdiri dari uraian dan esai, siswa diuji secara individu. Guru kemudian mengoreksi jawaban siswa untuk mengevaluasi penguasaan materi mereka. Keberhasilan program bimbingan belajar dinilai dari hasil evaluasi tersebut, serta dari tingkat tanggapan dan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Sebagai kesimpulan dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwasanya implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas adalah Proses pelaksanaan suatu program bimbingan belajar yang bertujuan untuk mempertinggi pemahaman suatu bahan ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam yaitu materi IPA di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas yang memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Antusiasme siswa terhadap program ini menunjukkan bahwa mereka menganggapnya sangat membantu, terutama bagi yang mengalami kesulitan dalam belajar mandiri di rumah. Program ini berhasil memberikan tambahan materi dan pemahaman yang lebih dalam mengenai IPA kepada siswa. Meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan, mayoritas siswa tetap menunjukkan keterlibatan dan keaktifan dalam pembelajaran. Meskipun terdapat fluktuasi dalam peningkatan penguasaan materi, program ini telah terbukti berhasil melalui hasil evaluasi. Faktor-faktor seperti absennya beberapa siswa dan perbedaan tingkat pemahaman tidak menghambat jalannya program ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas merupakan langkah yang efektif untuk siswa yang kesulitan dalam belajar dan memberikan dampak yang positif dalam mendukung proses pembelajaran dan persiapan ujian siswa dan terjadi adanya beberapa peningkatan pemahaman siswa pada materi IPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan penguasaan materi IPA siswa kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas, berikut adalah beberapa saran yang disampaikan:

1. Kepada Kepala MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Disarankan untuk meningkatkan pelaksanaan program bimbingan belajar dengan memperhatikan durasi waktu pembelajaran agar implementasi program tersebut dapat lebih optimal.

2. Bagi Guru Pengajar Program Bimbingan Belajar Materi IPA di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Disarankan untuk bersabar dalam menghadapi berbagai karakter pemahaman siswa yang beragam. Guru juga diharapkan dapat menciptakan metode dan media pembelajaran yang beragam agar materi dapat disampaikan dengan baik dan menarik.

3. Kepada siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas
Disarankan untuk meningkatkan semangat, kesungguhan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, ridha, taufiq, dan karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian berjudul "Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas" dengan lancar. Peneliti dengan rendah hati memohon maaf atas segala kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini. Ini karena peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak sempurna. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Skripsi ini semoga mendapatkan manfaat dan pahala. *Amiin ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Afiefah, Nurul. "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014)
- Arief, M. Miftah. "Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran)," *Jurnal Tarbiyah Darussalam* Vol. 5, No. 8, Jan-Jun 2021
- Corbin A Strauss, J. "*Penelitian Kualitatif*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 164 (2003)
- Fadjriah, Lia Nasjiatul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi," *Jurnal Education* 7, no. 3 (2021).
- Fatimah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 4 (2017)
- Fikri, Ahmad Zainul Maulina Hendrik, and Romadon. "Analisis Penerapan Metode Team Teaching Di Kelas 3 SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung," *Semnasfip*, 2019
- Firdaus. "Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motorsmk Yptn Bangkinang Kota", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no 1 (2018)
- Hamalik, Oemar. "*Proses Belajar Mengajar*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2010)
- Hasanah, Hasyim. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal At Taqaddum Semarang*, Vol. 8 No 1 (2016)
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humaika (2019)
- Hidayat, Dafid Fajar. "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2022),
- Justi, Sitohang. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, "*Didik*", diakses pada 8 Juli 2024, dari <https://kbbi.web.id/didik>

- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “*Implementasi*”, diakses pada 1 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “*Meningkatkan*”, diakses pada 5 Juli 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan>
- Kayatun, Sri, dkk. Penggunaan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 369, No. 1 (2017)
- Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 58, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- Kurniawati, Desi. “Implementasi Pembelajaran Materi Un Berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas” (2019).
- Lubis, Maulana Abdul Malik Tambunan and Yani. “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Ulumahuam,” *Maspul Journal of Community Empowerment* 4, no. 2 (2022).
- Marzuki. “Metodologi Riset,” *Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, no. Yogyakarta: Ekonisia (2005).
- Miftahillah. “Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Nidhomiyah Jombang,”. *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 1, No. 2 (2014)
- Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)
- Mulyadi, “*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*”, Jogjakarta: Nuha Litera (2010)
- Murdiyanto, Eko. (*Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Naldince, Maria et al. “Penggunaan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” 7 (2024)
- Ningtyas, Tri Oktavia Kurnia. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Percobaan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar”, *Artikel Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Oviani, Tara. “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu,” *Penggunaan Media Gambar*, 2019.

- Ramdani, Nanang Gustri et al. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023),
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), diakses 8 Juli 2024, dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Risianti, Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, and Dina Hajja. "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 1 (2016).
- Sakila, Rohima, dkk. "Pentingnya Peranan Ipa Dalam Kehidupan sehari-hari", *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 1 2023
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan
- Samatowa, Usman. "*Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*", Jakarta: Depdiknas 2006)
- Suarjana, Ketut Sutarmi and I Made. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017).
- Subakti, Eka Selvi Handayani Hani. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2)
- Subrata, Intan Nur Fitriyani, Heru. "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Karya Wisata Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013)
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharti, Dwi, dkk. "Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI", Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

- Suherman. "Bimbingan Belajar," *Universitas Pendidikan Indonesia*, no. 1973 (2008).
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019).
- Sukatin et al. "Bimbingan Dan Konseling Belajar," *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 9 (2022)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Syah, Muhibbin. "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*", Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosda Karya (2006)
- Syarifuddin, H. "Hakikat Pendidik," *Jurnal ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI* 5, No 1 (2021).
- Tambak, Syahraini. "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016)
- Tohani, Aprillia Ratna Sasmita and Entoh. "Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Tawarsari," *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022)
- Triningsih, N. "Pembelajaran IPA Di SD," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019),
- Ubaidah, IDA. "Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember "(2018).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

GAMBARAN UMUM

MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG BANYUMAS

1. Sejarah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. Berdiri pada tahun 2012, madrasah ini didirikan oleh KH. Bapak Ridlwan Sururi, Kepala Pondok Pesantren An-Nur Kedungbanteng-Banyumas dan KH. Achmad Mansyur, pimpinan Pondok Pesantren Daarul Istiqomah Kedungbanteng-Banyumas Resmi dibuka pada tahun 2013, hingga tahun pelajaran 2023/2024 madrasah ini telah memiliki 153 siswa.

Keistimewaan madrasah ini ialah statusnya sebagai Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) dengan menyelenggarakan pendidikan full day school. Semua kegiatan pendidikan berlangsung di madrasah sepanjang hari. Program unggulan lainnya adalah “Ayo Mengaji Al-Qur’an dan Kitab Kuning” untuk seluruh siswa kelas 1-6, serta “Ayo Mondok” atau program khusus kelas 6 Smart Islamic Course (SISCO) yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Daarul Istiqomah Kedungbanteng-Purwokerto-Banyumas. Program yang dilaksanakan merupakan perpaduan antara kurikulum umum, keagamaan dan muatan lokal yang dirancang khusus oleh organisasi ini untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang paling efektif berdasarkan pertumbuhan, perkembangan, dan usia siswa⁷¹.

2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng terletak di Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng Rt.02 Rw.01 Ds. Kedungbanteng Kec.

⁷¹ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

Kedungbanteng Kab. Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53152. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng berada pada -7.395203445209933 garis lintang dan 109.19967859982891 garis bujur⁷².

3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Visi MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng yakni:

**“Terwujudnya Generasi Muslim yang Beriman, Bertaqwa,
Berangkhaqlkarimah, Kompetitif, Berprestasi dan
Berkualitas”
(Iman, Taqwa, Akhlak, Kompetitif, Prestasi, Kualitas)**

Misi MI Ma'arif Nu 01 Kedungbanteng yaitu:

- 1) Membangkitkan jiwa keimanan siswa yang kuat dan tangguh;
- 2) Membangkitkan jiwa ketaqwaan siswa yang berkualitas;
- 3) Menciptakan generasi yang berkarakter;
- 4) Memberikan pelayanan pendidikan dan bimbingan secara optimal kepada siswa;
- 5) Meningkatkan prestasi siswa melalui berbagai perlombaan;
- 6) Mengembangkan potensi religius, akademik, bakat dan minat⁷³.

4. Tujuan MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Menurut dokumentasi arsip MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, Program pendidikan terpadu ini bertujuan untuk meningkatkan potensi (fitroh) anak sebagai hamba Allah yang selalu taat beribadah (Q.S. adz-Dzaariyaat (51), ayat: 56) dan mempersiapkan siswa untuk menjadi kholifah fil ardi (pemimpin di muka bumi) dengan segala kemampuan mereka (Q.S. al-Baqoroh (2), ayat: 30).

Tujuan Khusus adalah menciptakan generasi yang memiliki

⁷² Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

⁷³ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

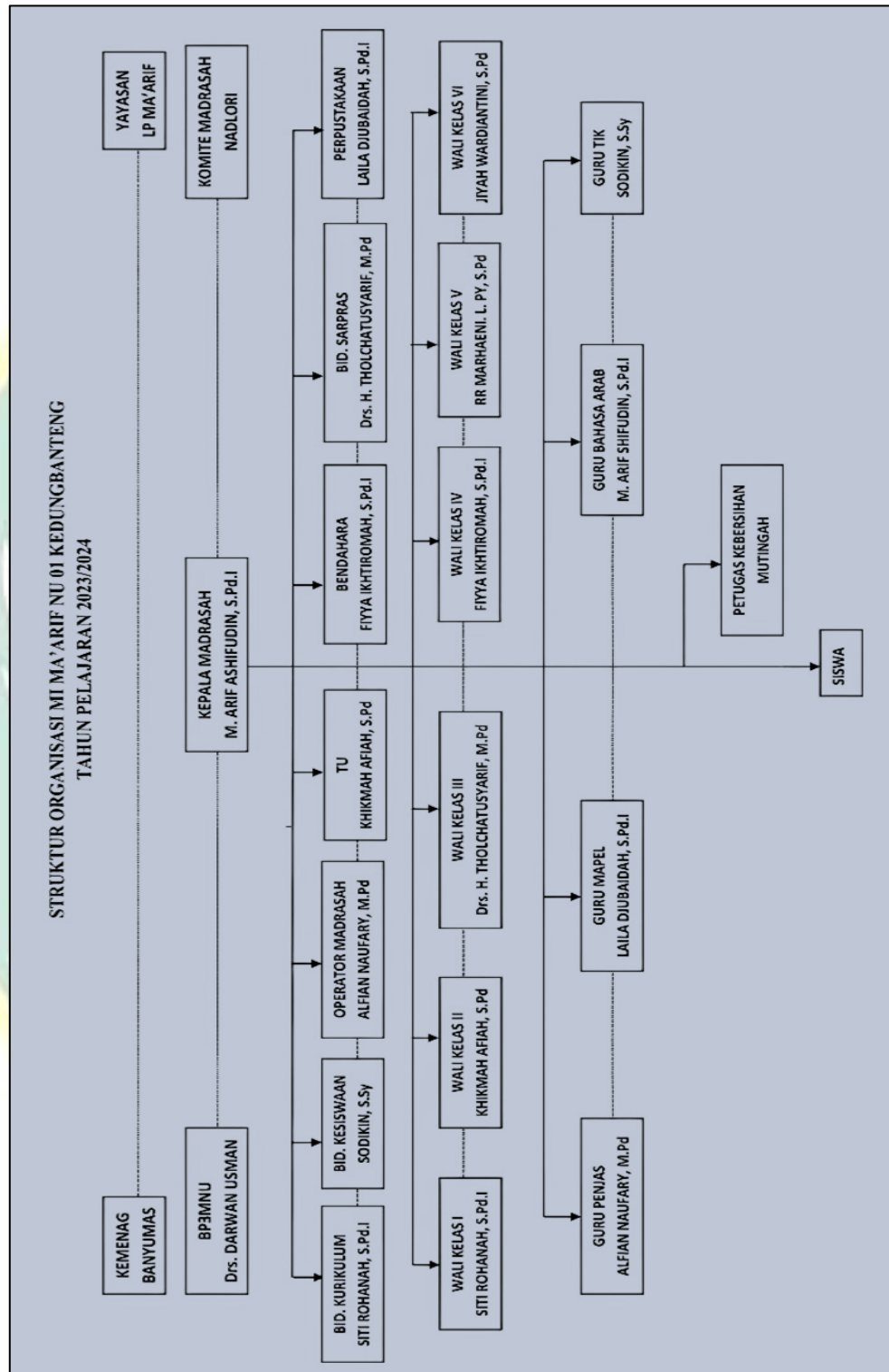
kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi (*ghiroh*), keterampilan dan spiritual serta akhlak yang mulia, yang meliputi :

- 1) Meningkatkan Iman dan Taqwa siswa
- 2) Meningkatnya prestasi akademik siswa
- 3) Terbentuknya karakter siswa sesuai dengan bakat dan minat yang Islami
- 4) Terbentuknya jiwa siswa yang beramal ilmiah dan berilmu yang amaliyah⁷⁴.

Kesimpulan dari tujuan MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng ialah mengembangkan potensi bawaan setiap anak sebagai pelayan Tuhan yang taat dalam beribadah dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di dunia menurut ajaran Al-Qur'an. Secara khusus, program ini dirancang untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan dan kecerdasan yang tinggi, tetapi juga memiliki keterampilan dan kedalaman spiritual, serta akhlak yang terpuji. Tujuan khusus dari program ini mencakup peningkatan iman dan taqwa, peningkatan prestasi akademik, pembentukan karakter Islami, serta pembentukan jiwa yang cinta ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁴ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

5. Struktur Kepengurusan MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng⁷⁵



⁷⁵ Dokumentasi arsip struktur organisasi MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

6. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Guru memegang peranan krusial dalam mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah, berfungsi sebagai pendidik utama dan panutan bagi para siswa. Kondisi kesehatan mental, psikologis, dan fisik guru sangat penting. Untuk diperhatikan dalam interaksi dengan siswa, sebab hal ini mempengaruhi kualitas hasil belajar. Informasi mengenai guru Tabel berikut menunjukkan jumlah guru di MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng⁷⁶.

**Data Guru dan Tenaga Kependidikan
MI Ma'arif NU 01 Kwdungbanteng**

No	Nama Guru	L/ P	TTL	NIP / NUPTK / PEG ID	Pendi dikan Tera khir	Agama	Jabatan	Mengajar Kelas
1	Muhammad Arif Ashifudin, S.Pd.I	L	Banyumas, 31 Mei 1990	2025740 1190003	S1	Islam	Kamad	VI
2	Fiyya Ikhtiromah, S.Pd.I	P	Banyumas, 05 Juli 1993	2036602 5193001	S1	Islam	Benda hara	IV
3	Khikmah Afiah, S.Pd	P	Banyumas, 23 Februari 1975	2030238 7175001	S1	Islam	Gr. BS	I – III

⁷⁶ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

4	Siti Rohanah, S.Pd.I	P	Banyu mas, 26 Juni 1985	2958763 6652200 12	S1	Islam	Gr. kelas	I
5	Laila Djubaidah, S.Pd.I	P	Banyu mas, 04 Juli 1980	5036758 6603000 43	S1	Islam	Gr. kelas	II
6	Alfiyan Naufary, S.Pd.I	L	Cilaca p, 21 Nove mber 1989	2036602 5189001	S1	Islam	Gr. kelas	IV – VI
7	RR. Marhaeni Listio PY, S.Pd	P				Islam		V
8	Drs. Tholchatusya rif, M.Pd	L	Banyu mas, 09 Nove mber 1966	1966110 9200003 1001	S2	Islam		III
9	Sodikin, S.Sy	L				Islam		I - III
10	Jiyah Wardiantini, S.Pd	P				Islam		VI
11	Mutingah	P	Banyu mas, 25 Mei 1976	-	MTs	Islam	Keber sihan	Kebersihan

7. Siswa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Setiap anak memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang unik. Beberapa siswa mungkin menonjol dalam bidang

akademik, sementara yang lain mungkin perlu lebih banyak pengembangan dalam hal kemampuan sosial dan emosional. Potensi dan minat anak-anak bervariasi, dan sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi kebutuhan individual mereka. Salah satu cara adalah dengan menyediakan program pengembangan potensi dan minat yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan minat unik setiap siswa. Jumlah seluruh siswa di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng ada 153 anak yang terdiri dari 76 laki-laki dan 77 perempuan⁷⁷.

**Data Siswa MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Tahun Ajaran 2023/2024**

KELAS	P	L	JUMLAH
KELAS 1	18	5	23
KELAS 2	16	11	27
KELAS 3	13	13	26
KELAS 4	10	22	32
KELAS 5	7	15	22
KELAS 6	13	10	23
JUMLAH	77	76	153

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Sarana dan prasarana berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan memadai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan efektif. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah: ⁷⁸

⁷⁷ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

⁷⁸ Dokumentasi arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng tahun 2023/2024. Pada tanggal 19 Maret 2024

Daftar Sarana dan Prasarana
MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Ruang kelas	6	Baik
3.	Toilet	5	Baik
4.	Kamar mandi	5	Baik
5.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
6.	Ruang guru	1	Baik
7.	Ruang tata usaha	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Mushola	1	Baik
10.	Lapangan upacara	1	Baik
11.	Lapangan olahraga	1	Baik
12.	Ruang bimbingan	1	Baik
13.	Meja kepala	1	Baik
14.	Meja guru	9	Baik
15.	Kursi kepala	1	Baik
16.	Kursi guru	9	Baik
17.	Lemari	3	Baik
18.	Papan tulis	6	Baik
19.	Meja siswa	153	Baik
20.	Air bersih	ada	Baik
21.	Listrik	ada	Baik

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas
 - a. Bagaimana sejarah dan perkembangan program bimbingan belajar?
 - b. Apa tujuan dari program bimbingan belajar ini?
 - c. Apakah ada problematika dalam menjalankan program bimbingan ini?
 - d. Bagaimana upaya dalam mengatasi problematika tersebut?
 - e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari program bimbingan belajar ini?
2. Wawancara dengan Guru Kelas 6 sekaligus Pelaksana Bimbingan Belajar Materi IPA MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas
 - a. Bagaimana proses pembelajaran program bimbingan belajar ini?
 - b. Apakah ada kesulitan yang dialami selama mengajarnya?
 - c. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
 - d. Kapan waktu pelaksanaan program bimbingan belajar tersebut?
 - e. Bagaimana evaluasi dan hasil pembelajaran dari bimbingan belajar?
3. Wawancara dengan Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas
 - a. Bagaimana pendapatmu tentang program bimbingan belajar ini?
 - b. Apakah dengan program bimbingan belajar ini sangat membantu kamu dalam belajar?
 - c. Apakah ada kesulitan yang dialami?
 - d. Apakah kamu suka adanya program bimbingan belajar ini?
 - e. Apakah ada perubahan pemahaman kamu dalam menguasai materi antara sebelum ada bimbel dan sesudah ada bimbel?

Lampiran 2: Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01

Kedungbanteng Banyumas

Nama : M. Arif Ashifudin, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024

Tempat : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Waktu : 07.00-08.00 WIB

NO	Pewawancara	Narasumber
1.	Bagaimana sejarah dan perkembangan program bimbingan belajar?	<p>Asal usul program SISCO dimulai dengan pemikiran dari kita dan pengurus madrasah untuk menyelenggarakan program persiapan Ujian Nasional yang disebut "SISCO". Pada tanggal 22 Oktober 2017, yang bertepatan dengan Hari Santri Nasional, program ini resmi dimulai. Alhamdulillah, hasilnya sangat memuaskan karena pada tahun pertama pelaksanaannya, madrasah ini berhasil masuk peringkat ke-9 dari 35 SD/MI sekecamatan Kedungbanteng dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa program SISCO telah berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi para siswa kelas 6. Awalnya, kegiatan bimbingan belajar ini tersedia dalam 3 waktu, yaitu pagi, sore, dan malam. Namun, karena waktu pagi terasa terlalu singkat bagi anak-anak yang harus bergegas pergi ke sekolah, maka dilakukan evaluasi dan akhirnya waktu pelaksanaan bimbingan belajar hanya diselenggarakan dua kali, yaitu sore dan malam.</p>

2.	Apa tujuan dari program bimbingan belajar ini?	Tujuan utama dari program ini sebenarnya adalah untuk mengaji, namun dalam kegiatan mengaji tersebut juga diselipkan bimbingan belajar kelas 6 sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional. Untuk tujuan umumnya mengarah ke visi misi madrasah.
3.	Apakah ada problematika dalam menjalankan program bimbingan ini?	Ada, yaitu anak yang absen masuk kelas dan ada orangtua yang sudah langsung menjemputny pulang padahal masih ada jam tambahan untuk bimbel
4.	Bagaimana upaya dalam mengatasi problematika tersebut?	Kalau untuk anak, kita panggilkan anaknya untuk ke ruang guru lalu diajak ngobrol ditanya alesannya kenapa tidak ikut bimbel lalu kita kasih arahan atau pengetahuan bahwasannya bimbel ini sangat penting untuk dirinya, sedangkan kalau orang tua kita ajak diskusi dan perjanjian tentang belajar persiapan anak untuk menghadapi ujian.
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari program bimbingan belajar ini?	Faktor pendukung yang pertama stakeholder yaitu pihak pondok, lalu sekolah dan guru, kemudian dukungan orang tua. Dan untuk faktor penghambatnya adalah siswa yang absen atau tidak mau berangkat bimbel dan orangtua yang langsung menjemput anaknya untuk pulang.

2. Wawancara dengan Guru Kelas 6 sekaligus Pelaksana Bimbingan Belajar Materi IPA MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Nama : Jiyah Wardiantini, S.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024
 Tempat : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 Waktu : 08.00-09.00 WIB

NO	PEWAWANCARA	NARASUMBER
1.	<p>1. Bagaimana proses pembelajaran program bimbingan belajar ini?</p>	<p>Saya menyiapkan materi yang akan diajarkan mengacu pada buku Dahsyat sukses asesmen dan kisi-kisi Ujian Nasional dari Kabupaten. Seandainya materi yang ada dibuku masih kurang lengkap maka akan menambahkan sendiri sesuai dengan kisi-kisi. Sebelum pembelajaran dimulai, mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dan dilanjutkan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Lalu, mengevaluasi sedikit materi pertemuan sebelumnya yang bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada siswa dan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemahaman siswa</p>
2.	<p>2. Apakah ada kesulitan yang dialami selama mengajarnya? Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Ada yaitu siswa yang pemahamannya agak terlambat dalam mengatasi, saya harus memilih gaya mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tersebut misalnya melalui face to face. Tetapi metode ini juga harus disesuaikan dengan</p>

		situasi dan kondisi. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk face to face dikarenakan waktu tidak akan cukup dan siswa yang pehamannya sedikit terlambat bukan hanya satu, paling melakukannya dengan cara sering melemparkan pertanyaan kepada siswa tersebut agar siswa tersebut terdorong untuk lebih berpikir keras berusaha untuk memahaminya dan tak lepas pula dibantu dengan teman lainnya.
3.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?	Ceramah dan tanya jawab tetapi lebih banyak tanya jawab.
4.	Kapan waktu pelaksanaan program bimbingan belajar tersebut?	Kalau dipondok itu setiap seminggu sekali hanya Senin sore sehabis ashar sampai jam 5, tetapi karena sekarang bulan ramadhan mengajinya sedang libur anak-anak tidak mengingap dipondok akhirnya jadwal dirumah untuk sementara yaitu pada minggu ke-2 bulan ramadhan hari Senin-Rabu pukul 10.15-10.55, hari Kamis dan hari Sabtu pukul 09.00-10.00
5.	Bagaimana evaluasi dan hasil pembelajaran dari bimbingan belajar?	Biasanya kalau untuk evaluasi saya pakai soal uraian dan essay.

3. Wawancara dengan Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Nama : 1). Arjuna Abdillah Mutakim Priyono
 2). Fani Hafizah Sania Putri

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Tempat : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Waktu : 09.00-09.20 WIB

NO	PEWAWANCARA	NARASUMBER 1 (Arjuna)	NARASUMBER 2 (Fani)
1.	Bagaimana pendapatmu tentang program bimbingan belajar ini?	Seneng, karena ketemu teman-teman dan mendapatkan pelajaran tambahan	Baik-baik aja
2.	Apakah dengan program bimbingan belajar ini sangat membantu kamu dalam belajar?	Sangat membantu	Sangat terbantu
3.	Apakah ada kesulitan yang dialami?	Gak ada	Tidak ada
4.	Apakah kamu suka adanya program bimbingan belajar ini?	Suka	Suka banget
5.	Apakah ada perubahan pemahaman kamu dalam menguasai	Ada, semenjak ada bimbek jadi lebih paham	Tidak ada, karena sama aja dari awal sudah paham

	materi antara sebelum ada bimbel dan sesudah ada bimbel?		
--	--	--	--



Lampiran 3

Pedoman Observasi

No	Kegiatan	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	√		Peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran dalam program bimbingan belajar di ruang kelas 6. Saat itu, peneliti menyaksikan bahwa kegiatan berjalan lancar, dengan siswa-siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan mudah untuk dikondisikan. Peneliti juga mengamati cara pengajaran guru dalam meningkatkan penguasaan materi IPA bagi siswa kelas 6.
2.	Keadaan suasana Madrasah	√		Saat observasi dilakukan, madrasah terlihat cukup tenang saat pembelajaran dimulai. Tidak ada gangguan dari siswa yang keluar dari kelas. Hanya saja, suasana sedikit terganggu oleh suara kereta api yang lewat, karena madrasah ini berlokasi di dekat rel kereta api.
3.	Pelaksanaan pembelajaran	√		Pelaksanaan pembelajaran melalui 3 tahapan : pembukaan,

	program bimbel berlangsung			inti dan penutup.
4.	Keadaan kelas	√		Saat dilakukan observasi, terlihat bahwa setiap ruangan kelas dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup baik, seperti meja guru, meja siswa, kursi guru, kursi siswa, lemari kelas, papan tulis, dan lain sebagainya.
5.	Keadaan siswa	√		Saat dilakukan observasi, kondisi siswa terlihat cukup baik, mereka bersikap sopan dan mudah untuk dikondisikan.



Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Arsip sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	√	
2.	Arsip profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	√	
3.	Arsip data guru dan karyawan MI MA'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	√	
4.	Arsip data siswa siswi MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	√	
5.	Struktur kepengurusan madrasah	√	
6.	Foto dokumentasi pelaksanaan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	√	
7.	Buku dan kisi-kisi persiapan Ujian	√	
8.	Keadaan sarana dan prasarana	√	

Lampiran 5**Dokumentasi Penelitian**

1. Gedung MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHI

2. Wawancara dengan Bapak M. Arif Ashifudin, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas



3. Wawancara dengan Ibu Jiyah Wardiantini, S.Pd selaku walikelas 6 dan pelaksana program bimbingan belajar materi IPA MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas



4. Wawancara dengan siswa kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Banyumas, Arjuna Abdillah Mutakim Priyono



5. Wawancara dengan siswi kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Banyumas, Fani Hafizah Sania Putri



6. Buku dan kisi-kisi untuk menguasai materi persiapan ujian



KISI-KISI ASESMEN SEKOLAH / MADRASAH (AS/M)
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kurikulum : Kurikulum 2013

Jumlah Soal : 50 Butir Soal
Bentuk Soal : 35 Pilihan Ganda
10 Isian
5 Uraian

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	IV	Bagian tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya	Disajikan gambar hewan / tumbuhan, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu fungsi bagian tubuh hewan / tumbuhan	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	1
3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	IV	Siklus hidup dan upaya pelestariannya	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat membandingkan daur hidup dua makhluk hidup dengan cermat.	Pengetahuan dan Penalaran C2 MOTS	PG	2
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	IV	Macam-macam gaya	Disajikan pernyataan yang berkaitan dengan gaya, peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	3
				Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak, arah, bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.	Penalaran C1 MOTS	Isian	36
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	IV	Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan energi alternatif	Disajikan gambar sumber energi dan perubahan bentuk energi, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu sumber energi yang digunakan dan perubahan bentuk energi dari alat tersebut.	Pengetahuan dan Pemahaman C1 MOTS	PG	4
				Disajikan sebuah pernyataan energi dapat alternatif peserta didik dapat mengidentifikasi macam - macam energi alternatif	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	5

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	V	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat mengkategorikan penyakit organ peredaran darah	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	12
				Disajikan suatu permasalahan, peserta didik dapat menganalisis penyakit organ peredaran darah pada manusia	Pemahaman dan Menganalisis C4 HOTS	Uraian	47
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	V	Ekosistem dan jaring-jaring makanan	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan peran organisme tertentu dalam suatu rantai makanan	Pengetahuandan Pemahaman C2 MOTS	PG	13
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	V	Perpindahan kalor	Disajikan gambar, peserta didik dapat Menentukan benda-benda yang termasuk isolator / konduktor panas.	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	14
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	V	Perpindahan kalor	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan salah satu contoh perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari.	Pemahaman dan penerapan C3 MOTS	Isian	39
				Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan penerapan kegiatan yang berkaitan dengan pemuain / penyusutan.	Pengetahuandan Pemahaman C2 MOTS	PG	15
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	V	Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.	Pengetahuandan Pemahaman C2 MOTS	PG	16
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada	V	Siklus air dan dampaknya	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan tahapan daur air	Pemahaman dan penerapan C3 MOTS	Uraian	48
				Disajikan data, peserta didik mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya	Pengetahuandan Pemahaman C2 MOTS	PG	17
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	V	Zat Tunggal dan campuran	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menyebutkan salah satu contoh zat di lingkungan sekitar	Pemahaman dan Menganalisis C3 MOTS	Isian	40

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1	Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	VI	Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Disajikan label, peserta didik dapat menentukan pasangan yang tepat antara jenis tumbuhan / hewan dengan cara perkembangbiakannya	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	18
				Disajikan 2 gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan / hewan	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	19
3.2	Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	VI	Ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan Perempuan	Disajikan pernyataan peserta didik dapat membedakan cara perkembangbiakan tumbuhan	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	20
				Disajikan data beberapa ciri pubertas, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri pubertas laki-laki / perempuan	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	21
3.3	Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	VI	Cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	Disajikan ilustrasi tentang pubertas, peserta didik dapat menerapkan cara menyikapi pubertas dalam kehidupan sehari-hari.	Pemahaman dan penerapan C3 MOTS	Isian	41
				Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan bentuk penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	22
				Disajikan gambar, peserta didik dapat memilih pernyataan yang benar sesuai dengan gambar tersebut tentang adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya.	Pemahaman dan Menganalisis C4 HOTS	PG	23
				Disajikan tabel, peserta didik dapat menentukan pasangan yang tepat makhluk hidup dan cara menyesuaikan diri dengan lingkungan	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	24
3.4	Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	VI	Komponen listrik dan fungsinya	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan cara menyesuaikan diri dengan lingkungan pada salah satu makhluk hidup.	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	Uraian	49
				Disajikan beberapa gambar ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis komponen listrik dan fungsinya.	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	25
				Disajikan pernyataan tentang salah salah rangkaian listrik, peserta didik dapat	Pengetahuan dan Pemahaman C2	PG	26

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.7	Menerapkan sifat-sifat Cahaya dan keterkaitannya dengan Indera penglihatan	IV	Sifat-sifat Cahaya	Disajikan gambar sifat cahaya, peserta didik dapat menganalisis sifat cahaya yang disajikan	Penalaran C2 MOTS	PG	6
				Disajikan peristiwa yang berkaitan dengan sifat bunyi, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman dan penerapan C3 MOTS	Isian	37
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	IV	Upaya keseimbangan dan pelestarian SDA	Disajikan pernyataan tentang pelestarian sumber daya alam, peserta didik dapat menentukan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dengan tepat.	Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	7
				Disajikan sebuah fenomena alam peserta didik dapat membuat rancangan strategi mengatasinya	Pengetahuan dan Aplikasi C4 HOTS	Uraian	46
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	V	Alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan organ gerak pada hewan dan manusia	Pengetahuan dan Pemahaman	PG	8
				Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi sistem rangka bagi tubuh manusia	Mendescrip sikan keterkaitan	PG	9
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	V	Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia	Disajikan gambar organ pernapasan, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi bagian dari organ pernapasan dan pada hewan dan manusia	Pengetahuan dan Pemahaman C2 MOTS	PG	10
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	V	Organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia	Disajikan pernyataan sistem pencernaan, peserta didik dapat mengurutkan sistem pencernaan pada manusia	Pemahaman dan penerapan C3 LOTS	PG	11
				Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat mengaplikasikan untuk menjaga kesehatan sistem organ pencernaan dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman dan penerapan C3 MOTS	Isian	38

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
				menentukan keuntungan dari rangkaian tersebut dengan benar. Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis kemungkinan yang terjadi pada lampu jika salah satu saklar dibuka/ditutup	MOTS		
				Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis kemungkinan yang terjadi pada lampu jika salah satu saklar dibuka/ditutup	Pemahaman dan Menganalisis C 4 HOTS	Isian	42
3.5	Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	VI	Sifat-sifat magnet	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat magnet alami / buatan.	Pengetaahundan Pemahaman C2 MOTS Pengetahuan dan Pemahaman C1 LOTS	PG	27 28
				Disajikan label, peserta didik dapat mengelompokkan benda sesuai sifat kemagnetannya	Pengetaahundan Penerapan C3 MOTS	PG	29
				Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan energi listrik yang dihasilkan dari salah satu sumber energi	Pengetaahundan Pemahaman C1 LOTS	PG	30
3.6	Menjelaskan cara menghasilkan, menyakutkan, dan menghemat energi listrik.	VI	Cara menghasilkan, menyakutkan, dan menghemat energi listrik	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menjelaskan rangkaian listrik yang dipasang kerumah-rumah Disajikan kalimat pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan cara-cara menghemat energi listrik	Pengetaahundan Penerapan C3 MOTS Pemahaman dan penerapan C 3 MOTS	Isian PG	43 31
				Disajikan gambar suatu planet, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri tersebut	Pengetaahundan Pemahaman C2 MOTS	PG	32
				Disajikan label, peserta didik dapat menentukan planet dalam dan planet luar	Pengetaahundan Pemahaman C2 MOTS	PG	33
3.7	Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	VI	Tata Surya	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan alasan matahari menjadi pusat gaya sentral anggota tata surya Disajikan label pernyataan tentang tata surya, peserta didik dapat menentukan benda benda langit	Pemahaman dan penerapan C 3 MOTS Pemahaman dan Menganalisis C 4 HOTS	PG Isian	34 44

No. KD	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.8	Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.	VI	Rotasi dan Revolusi bumi	Disajikan gambar / skema, peserta didik dapat menentukan jenis gerhana yang terjadi Disajikan sebuah fenomena di bumi, peserta didik dapat menentukan penyebab dari peristiwa tersebut Disajikan ilustrasi tentang rotasi / revolusi bumi, peserta didik dapat mengidentifikasi akibat peristiwa rotasi / revolusi bumi.	Pengetaahundan Pemahaman C2 MOTS Pemahaman dan penerapan C 3 MOTS Pemahaman dan penerapan C 3 MOTS	PG Isian Uraian	35 45 50

NB : LEVEL KOGNITIF
1. L1 : Pemahaman/Pengetaahuan (Mudah)
2. L2 : Aplikasi (Sedang)
3. L3 : Penalaran (Sukar)

7. Kegiatan pembelajaran



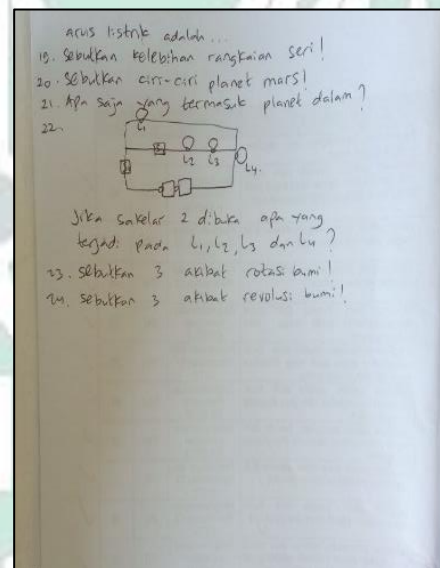
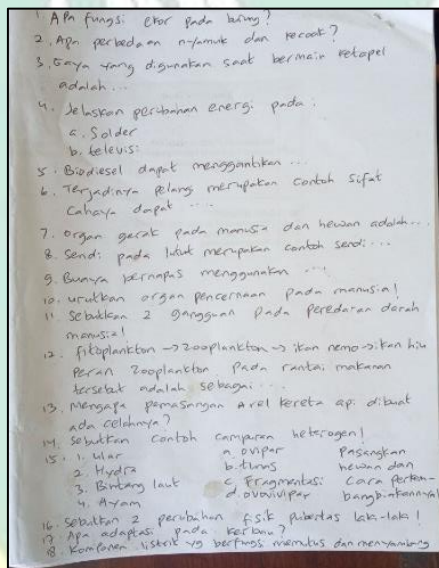


8. Kegiatan evaluasi pembelajaran





9. Soal evaluasi dan hasil penilaian evaluasi pembelajaran



Nama: Fani Hafid Zah Isana Pabri
Kelas: 6
No. Absen: 16
No.: _____ Date: 10/10

IPA

1. Untuk menloga kesuburan
2. Nyamuk Tahapannya = telur - larva - pupa - nyamuk
3. Kecoa Tahapannya = Kecci - Nyamuk dewasa
4. gaya pegas
5. Solder = listrik -> Panas
6. Televisi = listrik -> Cahaya - Gambar / Bergerak
7. di uraikan
8. Arktik dan Pasifik / es dan buana
9. Sendi engsel
10. Paru
11. Mulut - Kelengkapan - Lambung - usus halus
12. - usus besar - anus
13. Anemia
14. Strok
15. konsumen I
16. agar tidak bergesek saat merajai
17. air air dengan kopi
18. Ular = ovivipar
19. Hydra = tunas
20. Lembrang laut = fragmentasi
21. Ayam = ovipar
22. _____

No girl, no pearl. deli

No.: _____ Date: _____

1. tumbuh jakun
2. tumbuh janggut / kumis
3. berendam di kumpul
4. sakelar
5. harga murah
6. lebih mudah dipasang
7. di juluk Planet Merah
8. Merkurius, Venus, Bumi, Mars
9. Lampu 1 jam = 1000 dan 3 Masi
10. Lampu 3 jam = 10000 dan 4 Masi
11. terjadinya perbedaan waktu
12. terjadinya siang dan malam
13. semua hewan mati
14. gerak semua tumbuhan matahari
15. perbedaan musim
16. perbedaan lamanya siang dan malam
17. _____
18. _____
19. _____
20. _____
21. _____
22. _____
23. _____
24. _____
25. _____
26. _____
27. _____
28. _____
29. _____
30. _____

No more than just exist. deli

Nama: Alifur Pabri P.P
No. Absen: 16
No.: _____ Date: 10/10

1. Untuk mengetahui saat lahir di dunia
2. Nyamuk = betulin -> betulin
3. gaya gesek
4. a. Solder Beker Pemasangan
5. betulin Beker Pemasangan dan susut
6. Dapur Diuraikan
7. Hewan: Lelut -> betulin Manusia: Lelut -> betulin
8. Seng Dapur beres
9. Paru - Paru
10. Mata
11. 1. Berapa
2. Perantara

10 + 10 = 11 x 4 = 44

No girl, no pearl. deli

No.: _____ Date: _____

12. Solder keseder
13. lebih mudah dipasang
14. 1. Merkurius, Venus, Bumi, Mars
15. 2. 1000 dan 3 Masi
16. 1. perbedaan waktu
2. terjadinya siang dan malam
17. semua hewan mati
18. gerak semua tumbuhan matahari
19. perbedaan musim
20. perbedaan lamanya siang dan malam
21. 1. Merkurius, Venus, Bumi, Mars
22. 2. 1000 dan 3 Masi
23. 1. terjadinya siang dan malam
24. 2. perbedaan waktu
25. 3. perbedaan lamanya siang dan malam
26. _____
27. _____
28. _____
29. _____
30. _____

No girl, no pearl. deli

Lampiran 6: SK Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6092/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023 12 Desember 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ida Tati Qothrotunnida
2. NIM : 2017405037
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
3. Tanggal Observasi : 13-12-2023 s.d 27-12-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin


Lampiran 7: SK Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG <small>Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1 Desa Kedungbanteng Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152 telp. (0281) 7773789 Email: mmanusakedungbanteng@gmail.com Website: www.mmanusa.sch.id</small>
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Nomor : 162/LPM/33.06/MI-19/G/XII/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini,	
Nama Lengkap	: Muhammad Arif Ashifudin, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Menerangkan bahwa:	
Nama	: Ida Tati Qothrotunnida
NIM	: 2017405037
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: PGMI
Tanggal Obsevasi	: 13 -12-2023 s.d 16-12-2023
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut benar telah melakukan Observasi kepada Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Kedungbanteng, 13 Desember 2023	
 Muhammad Arif, Ashifudin, S.Pd.I	

Lampiran 8: SK Permohonan Izin Riset Individu

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id</small></p>	
Nomor	: B.m.641/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024	04 Maret 2024
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Riset Individu	
<p>Kepada Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Kec. Kedungbanteng di Tempat</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :</p>		
1. Nama	: Ida Tati Qothrotunnida	
2. NIM	: 2017405037	
3. Semester	: 8 (Delapan)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Alamat	: Kedungbanteng rt04/rw01, Kedungbanteng, Banyumas	
6. Judul	: Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPAS Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas	
<p>Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :</p>		
1. Objek	: Guru, Siswa	
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng	
3. Tanggal Riset	: 05-03-2024 s/d 05-05-2024	
4. Metode Penelitian	: Kualitatif	
<p>Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
		<p>An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah</p>
		 Abu Dharin

Lampiran 9: SK Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
 MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG
 Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1 Desa Kedungbanteng Kec. Kedungbanteng
 Kab. Banyumas 53152 ☎ (0281) 7773769 Email: mimanusakedungbanteng@gmail.com
 Website: www.mimanusa.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 38/LPM/33.06//MI-19/G/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

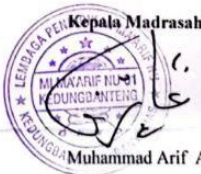
Menerangkan bahwa:

Nama : Ida Tati Qothrotunnida
 NIM : 2017405037
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Tanggal Riset : 05-03-2024 s.d 03-04-2024

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut benar telah melakukan Riset Penelitian dengan judul “ Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPAS Siswa Kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 28 Maret 2024



Kepala Madrasah
 Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I

Lampiran 10: SKL Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

No. 171 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ida Tati Qothrotunnida
NIM : 2017405037
Prodi : PGMI

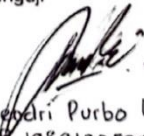
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Penguji

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Lampiran 11 : SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2133/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ida Tati Qothrotunnida
NIM : 2017405037
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 16 Mei 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Mei 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12: SK Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2000/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IDA TATI QOTHROTUNNIDA
NIM : 2017405037
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Mei 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13: Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ida Tati Qothrotunnida
 NIM : 2017405037
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : "Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk
Meningkatkan Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas 6
MI Ma'arif'NU 01 Kedungbanteng Banyumas"

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : Jum'at, 05 April 2024


Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

Hendry Furno Waseso, M. Pd. I
 NIP. 196912052019031011

Dosen Pembimbing

Dr. H. Makroji, S. Ag., M.S.I
 NIP. 19690908 2003121002

Lampiran 14: Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id


SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/19571/10/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:


NAMA : IDA TATI QOTHROTUNNIDA
NIM : 2017405037

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	90
# Imla'	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 14 Okt 2022



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 15: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الجامعة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٦٤

	منحت الى	
إدا تاتي قطر النداء	الاسم	
: بيانوماس، ١٠ ديسمبر ٢٠٠١	المولودة	
الذي حصل على		
٥١ :		فهم المسموع
٤٩ :		فهم العبارات والتراكيب
٥٢ :		فهم المقروء
٥٥ :		النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ١١ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23614/2020

This is to certify that


Name : IDA TATI QOTHROTUNNIDA
Date of Birth : BANYUMAS, December 10th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 28th, 2020, with obtained result as follows:


1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 41
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 470


The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, May 29th, 2020
 Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17: Sertifikat KKN

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0265/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IDA TATI QOTHROTUNNIDA**
NIM : **2017405037**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 18: Sertifikat PPL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Ida Tati Qothrotunnida
2. NIM : 2017405037
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 10 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Jln. Pondok rt04/rw01 Kedungbanteng, kec.
Kedungbanteng, kab. Banyumas.
5. Nama Ayah : Tholchatusyarif
6. Nama Ibu : I'anutul Khoiriyah

B. Daftar Riwayat Pendidikan

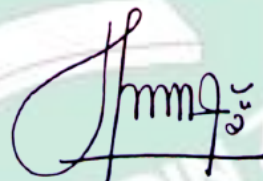
1. TK Diponegoro 60 Kedungbanteng, Lulus 2005
2. MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan, Lulus 2011
3. MTs. Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, Lulus 2017
4. MA. Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, Lulus 2020
5. UIN Prof. K.H. Sifuddin Zuhri Purwokerto, Masuk 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PGMI 2022/2023

Purwokerto, 03 April 2024

Penulis,



Ida Tati Qothrotunnida

NIM. 2017405037